

**PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM TERHADAP PENGEMBANGAN  
UMKM (STUDI KASUS UMKM DESA BERINGIN JAYA  
KECAMATAN BAEBUNTA SELATAN)**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2022**

**PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM TERHADAP PENGEMBANGAN  
UMKM (STUDI KASUS UMKM DESA BERINGIN JAYA  
KECAMATAN BAEBUNTA SELATAN)**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Pembimbing:**

**Dr. Takdir, S.H., M.H**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2022**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : AndiHeri Gunawan  
NIM : 18 0402 0096  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 30 April 2022

Yang membuat pernyataan,



Andi Heri Gunawan

NIM 18 0402 0096

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Peran Koperasi Simpan Pinjam terhadap Pengembangan UMKM (Studi Kasus UMKM Desa Beringin Jaya Kecamatan Baebunta Selatan) yang ditulis oleh Andi Heri Gunawan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0402 0096, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, tanggal 02 Desember 2022 Miladiyah bertepatan dengan 18 Jumadil Awal 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 25 Januari 2023

### TIM PENGUJI

- |  |                   |   |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H.                    | Ketua Sidang      | (  )  |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A.     | Sekretaris Sidang | (  )  |
| 3. Dr. Adzan Noor Bakri, S.E.Sy., M. A., Ek. | Penguji I         | (  ) |
| 4. Ishak, S.El., M.El.                       | Penguji II        | (  ) |
| 5. Dr. Takdir, S.H., M. H.                   | Pembimbing        | (  ) |

### Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Takdir, S.H., M.H.  
NIP. 19790724 200312 1 002

Ketua Program Studi  
Perbankan Syariah



Hendra Safri, S.E., M.M.  
NIP. 19861020 201503 1 001

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

(اما بعد)

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “*Peran Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Pengembangan UMKM (Studi Kasus UMKM Desa Beringin Jaya Kecamatan Baebunta Selatan)*” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam diHaturkan kepada Nabi Muhammad SAW. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang perbankan syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Peneliti menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, peneliti banyak menghadapi kesulitan. Namun dengan ketabahan, ketekunan dan keikhlasan yang disertai dengan do’a, bantuan, petunjuk, masukan dan dorongan moril dari berbagai pihak, sehingga alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua yang tercinta Ayah Andi Amir(almarhum) yang telah bahagia di sisi Allah SWT.dan Ibu Andi Bosnaeni yang telah mengasuh dan mendidik peneliti dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga saat ini, dan tidak luput selalu memberikan

dukungan, mendoakan dan menyemangati peneliti baik secara moril maupun secara materi. Begitu banyak pengorbanan yang telah diberikan kepada peneliti, sungguh peneliti sadar tidak mampu untuk membalas semua pengorbanannya, hanya do'a dengan ketulusan hati yang dapat peneliti berikan, semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang dan perlindungan Allah swt.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Rektor IAIN Palopo, Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. H. Muammar Arafat, SH., MH., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Muhaemin, M.A., yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi, tempat peneliti menimba ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dalam hal ini Dr. Takdir, S.H., M.H, Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA., dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Ilham, S.Ag., MA. Yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

3. Ketua program studi Perbankan Syariah Hendra Safri, S.E., M.M dan sekretaris program studi Perbankan Syariah Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc beserta seluruh dosen yang telah memberikan sumbangsi ilmu pengetahuan selama penelitian menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Palopo.
4. Dr. Takdir, S.H., M.H selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan arahan dan membimbing dengan ikhlas serta memotivasi peneliti selama proses penyusunan hingga penyelesaian skripsi.
5. Dr. Adzan Noor Bakri, S.E.Sy., M.A., Ek selaku penguji 1 dan Ishak, S.EI., M.EI selaku penguji 2 yang telah memberikan saran pada penelitian ini.
6. Zainuddin S., S.E., M.Ak. selaku Dosen Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan arahan dan masukan selama proses pembelajaran hingga penyelesaian skripsi.
7. Seluruh dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah memberikan sumbangsi ilmu pengetahuan selama penelitian menempuh pendidikan.
8. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku kepala unit perpustakaan beserta seluruh karyawan dan karyawan di dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu khususnya dalam mengumpulkan literatur sehubungan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Nurdiansya, S.E selaku pimpinan Koperasi Simpan Pinjam Manurung Jaya beserta seluruh karyawan yang telah memberikan izin dan banyak membantu peneliti selama proses penelitian berlangsung.
10. Pelaku UMKM di Desa Beringin Jaya Kecamatan Baebunta Selatan.

11. Terima kasih kepada teman – teman srikanda yang selama ini bersedia membantu dan senantiasa memberikan saran maupun motivasi selama proses penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini.
12. Basri, Nuzul, Masnika, Astika, Indah Yanti, Aan Hidding dan teman-teman seperjuangan program studi Perbankan Syariah terkhusus kepada teman-teman kelas PBS/C angkatan 18 selaku kerabat dekat peneliti yang telah banyak membantu selama proses penyusunan skripsi.

Akhirnya peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan banyak bantuan, dukungan, dan motivasi berharga kepada peneliti, dari awal penyusunan hingga penyelesaian skripsi. Akhir kata, mudah-mudahan hal ini bernilai ibadah dan memperoleh pahala dari Allah swt. AamiinYaaRabbal Alamin.

Palopo, 30 April 2022

Peneliti

Andi Heri Gunawan  
NIM. 18 0402 0096

## **PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN**

### ***A. Transliterasi Arab-Latin***

Daftar huruf Bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	a	A
إ	<i>Kasrah</i>	i	I
أ	<i>damamah</i>	u	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اي	<i>fathah danyā'</i>	ai	a dan i
أو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كيف : *kaifa*

هَوْلَ :*haulā*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ   اِ   اُ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
وُ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*  
رَمَى : *ramā*  
قِيلَ : *qīla*  
يَمُوتُ : *yamūtu*

### 4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā'* *marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-*serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'* *marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍatulaṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnahal-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

#### 5. Syaddah (*Tasydīd*)

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعَمُّ : *nu'ima*

عُدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*, maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadaii.

Contoh:

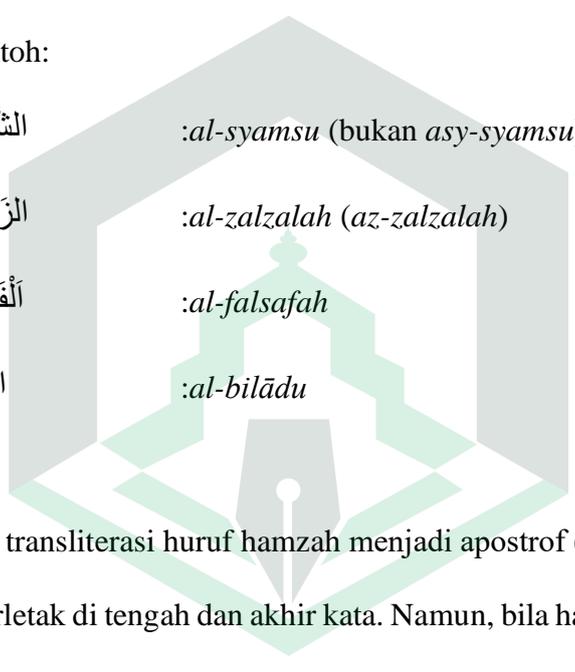
عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiiy atau 'Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang di transliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:



الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> ( <i>az-zalzalāh</i> )
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum di bakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian darisatu rangkaian teks Arab, maka wajib ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarḥal-Arba 'īnal-Nawāwī*

*Risālahfi Ri'āyahal-maṣlahah*

## 9. Lafzal-Jalālah(الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tana huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ *dinullāh* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *tā' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafzal-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *humfiraḥmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menulis huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wa māMuhammadunillārasūl*

*Inna awwalabaitinwuḍi 'a linnāsilallaḏībiBakkatamubārakan*

*Syahru Ramaḏānal-laḏīunzilafihial-Qur'ān*

Naṣīral-Dīnal-Ṭūsī

NaṣrḤāmidAbūZayd

Al-Ṭūfi

Al-Maṣlaḥahfial-Tasyrī'al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

<p>Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)</p> <p>Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)</p>
---

## **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subhānahūwata 'ālā</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wasallam</i>
HR	= Hadis Riwayat
SWOT	= <i>Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats</i>
UMKM	= Usaha Mikro kecil menengah
KSP	= Koperasi Simpan pinjam



## **DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR AYAT.....</b>	<b>xx</b>

<b>DAFTAR HADIS .....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR/BAGAN .....</b>	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xxv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	8
B. Deskripsi Teori .....	13
1. Pengertian Koperasi .....	13
2. Fungsi Koperasi .....	21
3. Peran Koperasi .....	26
4. Peran Koperasi dalam upaya pengembangan UMKM .....	
5. Pembiayaan .....	
C. Kerangka Pikir .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	29
B. Fokus Penelitian .....	30
C. Definisi Istilah .....	30
D. Desain Penelitian .....	31
E. Data dan Sumber Data .....	32
F. Instrumen Penelitian .....	33
G. Teknik Pengumpulan Data .....	33
H. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	35
I. Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>

A. Deskripsi lokasi penelitian .....	41
B. Hasil Penelitian.....	44
C. Pembahasan .....	60
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>71</b>
A. Simpulan .....	71
B. Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>78</b>



## DAFTARGAMBAR

Gambar 2.3 kerangka fikir .....	19
Gambar 4.1 logo Koperasi .....	33
Gambar 4.2 strukrur organisasi KSP Maurung Jaya.....	36



## **ABSTRAK**

**Andi Heri Gunawan, 2022.** *“Peran Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Pengembangan UMKM ( Studi Kasus UMKM Desa Beringin Jaya Kecamatan Baebunta Selatan”*. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Takdir.

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui peran koperasi simpan pinjam dalam pengembangan UMKM. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Desa Beringin Jaya kecamatan Baebunta Selatan, untuk mendapatkan data dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik antara lain, observasi, wawancara, dan dokumentasi, informan dalam penelitian ini adalah para UMKM maupun non UMKM yang mengambil pembiayaan di Koperasi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan peran koperasi simpan pinjam sangat membantu para UMKM dalam pengembangan usahanya, pembiayaan yang ditawarkan pihak koperasi yang diambil oleh UMKM dapat dikatakan dapat mengembangkan usaha para UMKM yang telah mengambil pembiayaan, terbukti setelah mengambil pembiayaan di koperasi para UMKM bisa mengembangkan usahanya baik dari skala kecil maupun skala besar, dan penghasil para UMKM meningkat setelah mengambil pembiayaan di koperasi, pembiayaan yang di ambil oleh UMKM bukan hanya untuk penambahan modal melainkan ada juga yang mengambil pembiayaan untuk menutupi kerugian yang dialami oleh UMKM demi kelanjutan usahanya. selain UMKM, dari segi non UMKM peran koperasi juga dapat menciptakan lapangan kerja baru untuk masyarakat yang ingin menjadi anggota di koperasi, seperti produk pupuk organik yang ditawarkan pihak koperasi membuka peluang untuk masyarakat untuk membuka usaha, dimana yang dimaksud ialah pihak koperasi menyediakan pupuk yang kemudian masyarakat yang ingin menjadi anggota yang menjadi pengepul untuk dijual di masyarakat, mengingat kelangkaan pupuk yang terjadi di Desa Beringin Jaya dapat membantu pemerintah dalam mengatasi kelangkaan pupuk yang terjadi di Desa Beringin Jaya.

**Kata kunci:** Koperasi, Peran, Pengembangan UMKM.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Koperasi adalah sebagai penyedia pembiayaan kepada UMKM dalam hal membantu pengembangan usahanya, yang dimaksud pembiayaan ialah bantuan modal dalam bentuk uang tunai secara langsung kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Namun, beberapa kasus yang terlihat memperlihatkan bahwa pinjaman yang berasal dari pembiayaan termasuk dari Koperasi tidak jarang hanya membuat UMKM peminjam hanya mampu mengembalikan pinjaman tanpa melihat kemajuan pada UMKM yang dikelolanya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Ajeng Wulansari dkk dengan judul “Strategi Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Karawang Dalam Pemberdayaan UMKM” yang menunjukkan bahwa perlu ada langkah selanjutnya untuk UMKM selanjutnya salah satunya adalah pendampingan atau pembinaan UMKM.<sup>1</sup> Pendampingan nantinya akan membuat pengembangan pada UMKM tersebut.

Koperasi yang diperkenalkan di Indonesia oleh R. Aria Wiriatmadja di Purwokerto, Jawa Tengah pada tahun 1896 dengan kemampuan membuat dan mengirim sumber daya yang ada berperan penting dalam pengembangan usaha-usaha kecil sampai menengah di desa. Koperasi salah satu pelayanan berbagai kegiatan ekonomi di desa memiliki fungsi menyediakan pembiayaan, pengadaan dan menyampaikan sarana-sarana pembuatan barang-barang keperluan sehari-hari,

<sup>1</sup>A Wulansari and L Hakim, “Strategi Dinas Koperasi Dan UMKM Kabupaten Karawang Dalam Pemberdayaan UMKM,” *Jurnal Penelitian Administrasi Publik* 7, no. 1 (2021): 82–93.

jasa-jasa lainnya, pengelolaan dan pemasaran hasil pembuatan dan kegiatan ekonomi lainnya.

Berkaitan dengan itu, jumlah koperasi di Indonesia juga terbilang sangat besar berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UMKM per Desember 2020, jumlah Koperasi masih aktif saat ini di Indonesia berjumlah 127.124 unit. 174 Triliun Rupiah dengan volume usaha dengan anggota sekitar 25 juta orang. Dengan ini mengalami kenaikan jika dibandingkan pada tahun 2019 yang berjumlah 123.048 Koperasi aktif.<sup>2</sup> Jumlah Koperasi yang cukup besar ini seharusnya dapat menjadi salah satu alternatif dalam pengembangan UMKM melalui pembiayaan.

Peranan koperasi tidak hanya terfokus ke bagian pertanian saja tetapi juga ke bagian lain seperti industri, perdagangan, angkutan, kelistrikan dan lain-lain, agar dapat mendesak pemerintah agar diciptakan kondisi ekonomi yang mumpuni dengan melihat status koperasi di atas dengan demikian peran koperasi amatlah dibutuhkan dalam tumbuh kembangkan kemampuan ekonomi rakyat dalam kehidupan demokrasi yang mempunyai ciri-ciri demokratis, kebersamaan dan keterbukaan. Pemerintah pusat dan pemerintah daerah bekerja sama untuk menyediakan iklim dan kondisi bisnis yang menguntungkan yang membantu bisnis koperasi tumbuh dan bekerja sama. Ini termasuk memberikan bimbingan, fasilitas, dan dukungan hukum kepada koperasi. UMKM Indonesia berkembang pesat, dengan lebih banyak bisnis yang dimulai setiap tahun. Menurut data Badan Pusat Statistik, jumlah usaha di sektor UMKM meningkat 1.271.440 unit dari tahun 2017-2018. Hal ini menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia terus tumbuh, dan ini

<sup>2</sup>Menko Airlangga, "Modernasi Koperasi Agar Adaptif Dan Berdaya Saing," 27 Juli, 2021.

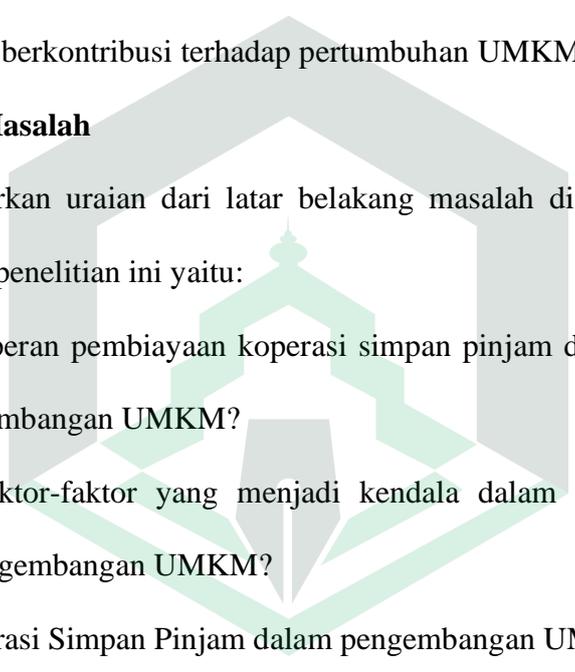
merupakan tren positif ke depan.<sup>3</sup>Pada Kabupaten Luwu Utara terdapat 20.807 unitUMKM.<sup>4</sup>UMKM dalam pengembangannya, tentu memerlukan pembiayaan. Pada penelitian ini membahas mengenai pembiayaan UMKM oleh Koperasi Simpan Pinjam pada UMKM di Dusun Beringin Jaya.

Meskipun UMKM di Dusun Beringin Jaya telah memperoleh pembiayaan dari Koperasi Simpan Pinjam Manurung Jaya, namun usahanya belum mengalami perkembangan yang baik dikarenakan pembiayaan yang diberikan oleh pihak Koperasi hanya dipergunakan untuk menutupi kerugian atau menutupi modal yang tidak kembali, bahkan ada beberapa pelaku UMKM mengambil pembiayaan hanya ingin membuka usahanya kembali dikarenakan telah terdampak banjir bandang yang membuat usahanya gulung tikar, jadi peranan Koperasi Simpan Pinjam Manurung Jaya dalam pengembangan UMKM itu hanya berdampak kepada UMKM yang baru membuka usaha. Profitabilitas UMKM tidak terpengaruh oleh peningkatan modal yang diberikan melalui solusi pembiayaan koperasi. Karena hasil penjualan hanya digunakan untuk membayar kembali komitmen mereka kepada koperasi, beberapa dari mereka bahkan harus menutup usahanya. Hal inilah yang menjadi permasalahan pada penelitian ini.

Berdasarkan beberapa permasalahan diatas, peneliti tertarik mengangkat judul penelitian yang berjudul “Peranan Koperasi Simpan Pinjam dalam Pengembangan UMKM”.Penelitian ini ingin mengetahui lebih jauh tentang fenomena tersebut dan bagaimana Koperasi Simpan Pinjam menerapkan metode

<sup>3</sup>“Kementrian Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah,” n.d.

<sup>4</sup>Statistik dan Persandian Provinsi Sulawesi Selatan Dinas Komunikasi Informatika, “Kabupaten Luwu Utara,” *Sulsel*, 2020.

untuk mengembangkan UMKM (Studi Kasus UMKM di Desa Beringin Jaya, Kecamatan Baebunta Selatan)”.  


### **B. Batasan Masalah**

Adapun untuk membantu peneliti mengidentifikasi kesulitan dan mempersempit ruang lingkup penelitian mereka, batasan masalah ditentukan sebagai batasan pada aspek tertentu dari suatu masalah. Oleh karena itu, peneliti membatasi penelitiannya untuk mengkaji bagaimana Koperasi Simpan Pinjam Manurung Jaya berkontribusi terhadap pertumbuhan UMKM.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana peran pembiayaan koperasi simpan pinjam di Desa Beringin Jaya dalam pengembangan UMKM?
2. Apa saja faktor-faktor yang menjadi kendala dalam pembiayaan koperasi terhadap pengembangan UMKM?
3. Upaya Koperasi Simpan Pinjam dalam pengembangan UMKM?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui peran pembiayaan koperasi simpan pinjam di Desa Beringin Jaya dalam pengembangan UMKM.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi kendala dalam pembiayaan koperasi terhadap pengembangan UMKM.

3. Untuk mengetahui upaya Koperasi Simpan Pinjam dalam pengembangan UMKM

#### **E. Manfaat Penelitian**

Terdapat 2 manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian iniyakni manfaat teoritis dan praktis,berikut penjelasan lebihlanjut:

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat dimanfaatkan sebagai literatur pelengkap atau referensi yang dijadikan sebagai sumber informasi untuk penelitian selanjutnya.
- b. Berfungsi sebagai sumber pengetahuan saat membentuk kebijakan, terutama dengan peran koperasi simpan pinjam dalam pengembangan UMKM.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan peneliti tentang Peran Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Pengembangan UMKM. Selain itu, sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada program studi Perbankan Syariah.

###### b. Bagi Institut Agama IslamNegeri Palopo

Menjadi sumberreferensi bagi peneliti program studi perbankan syariahatau peneliti selanjutnya untuk mengambil sumber informasi tentang Peran Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Pengembangan UMKM.

###### c. Bagi KSP Manurung Jaya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang sekiranya KSP Manurung Jayamampumengimplementasikan peran koperasi semaksimal mungkin demi berkembangnya UMKM yang telah mengambil pembiayaan di

Koperasi Simpan Pinjam Manurung Jaya. Selain itu, Koperasi Simpan Pinjam dapat melihat permasalahan untuk mengatasi permasalahan pembiayaan yang terjadi dan melakukan pengembangan pada pembiayaan yang dilakukan.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Penulis mengutip penelitian sebelumnya sebagai sumber untuk penelitian baru ini. Penelitian yang dikutip mendukung argumen penulis.

Penelitian yang dilakukan Inka Laili Nafik pada tahun 2021 dengan judul “Analisis Model Pembiayaan Usaha Kecil Melalui Koperasi Simpan Pinjam Arta Kelola Adil Sejahtera Kecamatan Baureno Di Kabupaten Bojonegoro.” Hasil penelitian menemukan bahwa Pembiayaan Mudharabah membantu meningkatkan kegiatan usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Arta Manage Adil Sejahtera di Kecamatan Baureno, Kabupaten Bojonegoro, Indonesia.<sup>5</sup> Persamaan Kedua metode penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Sedangkan perbedaan terletak pada lokasi penelitian dimana lokasi penulis berada di Desa Beringin Jaya Kab. Luwu Utara, sedangkan penelitian Inka Laili Nafik di lakukan di Kec. Baureno, Kab. Bojonegara.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Diffa Kamiilah Afrida dkk dengan judul “Peran Digitalisasi Koperasi Sebagai Pendongkrak UMKM Dalam Pengembangan Ekonomi Wilayah Kota Surabaya”. Hasilnya, digitalisasi koperasi dapat membuat koperasi lebih mudah diakses oleh UMKM untuk memperoleh permodalan dan meningkatkan kinerjanya. Digitalisasi koperasi akan memudahkan koperasi dalam memberikan pembinaan bagi sebagian besar pelaku yang terlibat dalam UMKM,

<sup>5</sup>I L Nafik, “Analisis Model Pembiayaan Usaha Kecil Melalui Koperasi Simpan Pinjam Arta Kelola Adil Sejahtera Kecamatan Baureno Di Kabupaten Bojonegoro,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2021.

artinya setelah diberikan pembekalan, peserta sangat memahami peran koperasi bagi usaha kecil dan tertarik menjadi anggota koperasi UMKM. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa adanya digitalisasi koperasi bisa mendongkrak kinerja UMKM.<sup>6</sup>Persamaan penelitian dengan penulis yaitu sama-sama membahas tentang peningkatan UMKM melalui koperasi. Sedangkan perbedaan penggunaan digitalisasi koperasi pada penelitian terdahulu dalam pembiayaan yang dilakukan.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Nunuk Parwati dengan judul penelitian "*Peran Koperasi Simpan Pinjam Karya Nanda Terhadap Pemberdayaan UMKM di Kelurahan Bone – Bone Kabupaten Luwu Utara*", hasil penelitian menunjukkan bahwa Koperasi Simpan Pinjam Karya Nanda berperan penting dalam pemberdayaan UMKM di desa Bone-Bone dengan berperan sebagai sumber pendanaan operasionalnya (UMKM), Salah satu komponen kunci dalam melakukan kegiatan wirausaha adalah kas. Pengusaha, baik yang baru memulai maupun yang sudah sukses, dapat mengembangkan usahanya lebih jauh lagi dengan sumber daya yang memadai atau signifikan. Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian lainnya adalah penggunaan penelitian kualitatif dan fokus pada masalah pendanaan; perbedaannya adalah perbedaan lokasi penelitian dan variabel bebas yang digunakan dalam penelitian.<sup>7</sup>

Penelitian lainnya dilakukan oleh Suharyati dkk pada tahun 2021 yang berjudul "Pemberdayaan UMKM Melalui Koperasi Pada Kecamatan Leuwidamar,

<sup>6</sup>Afrida, "Peran Digitalisasi Koperasi Sebagai Pendongkrak UMKM Dalam Pengembangan Ekonomi Wilayah Kota Surabaya," *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Pembangunan* 1, no. 2 (2021): 151–58.

<sup>7</sup>Nunuk Parwati, "Peran Koperasi Simpan Pinjam Karya Nanda Terhadap Pemberdayaan UMKM," n.d.

Kabupaten Lebak, Banten”. Hasil menunjukkan pemahaman mengenai perkoperasian sebesar 86% dan minat untuk menjadi anggota.<sup>8</sup> Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan sama-sama membahas pembiayaan sedangkan yang membedakan yakni dimana penelitian yang dilakukan oleh Suharyati dkk dengan yang dilakukan peneliti yakni lokasi penelitian dan penelitian yang dilakukan oleh Suharyati dkk membahas tentang pemberdayaan UMKM sedangkan peneliti membahas pengembangan UMKM.

## **B. Deskripsi Teori**

### **1. Pengertian Koperasi**

Mohammad Hatta berpendapat bahwa definisi koperasi didasarkan pada perilaku sosial masyarakat Indonesia, khususnya kecenderungan mereka untuk membantu dan peduli satu sama lain. Bapak Koperasi Indonesia berpendapat bahwa koperasi merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan kehidupan ekonomi dengan cara gotong royong. Keinginan untuk membantu orang lain didorong oleh gagasan melayani sebagai sumber daya kolektif untuk teman-teman, dengan maksud memberi manfaat bagi semua orang yang terlibat.

Beberapa definisi ditawarkan oleh tokoh asing. Ada kemungkinan salah satu dari tokoh tersebut adalah Calvert. Dalam buku Calvert, *The Law and Principles of Cooperation*, ia mendefinisikan koperasi sebagai organisasi yang dilakukan secara

<sup>8</sup>Suharyati Nobelson, Ediwarman, “PEMBERDAYAAN UMKM MELALUI KOPERASI PADA KECAMATAN LEUWIDAMAR, KABUPATEN LEBAK, BANTEN,” *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia* 4, no. 1 (2021): 1–10, <https://doi.org/10.24912/jbmi.v4i1.9292>.

sukarela oleh individu manusia dalam rangka mencapai tujuan ekonominya masing-masing.<sup>9</sup>

Berdasarkan pengertian koperasi yang disampaikan oleh Bapak Koperasi, koperasi adalah lembaga sosial yang mengutamakan sikap tolong-menolong yang dilakukan secara sukarela untuk keberhasilan perekonomian masing-masing.

## 2. Fungsi koperasi

Koperasi menurut Moh.Hatta ialah

- a. meningkatkan kesejahteraan rakyat sebagai alat untuk perjuangan ekonomi
- b. Alat Pendemokrasian Nasional dibidang ekonomi.
- c. Merupakan salah satu nadi perekonomian Indonesia.
- d. Salah satu alat untuk menguatkan kedudukan ekonomi Indonesia dan bersatu untuk mengatur tata laksana ekonomi masyarakat.

Peningkatan ekonomi untuk kesejahteraan anggota koperasi dan tentunya membangun tatanan suatu perekonomian adalah fungsi didirikannya koperasi. Berikut penjabaran fungsinya:

- 1) Pada khususnya untuk anggota dan umumnya untuk masyarakat dalam rangka meningkatkan dan membangun potensi serta kemampuan ekonominya dalam rangka tercapainya kesejahteraan;
- 2) Sebagai upaya untuk peningkatan kualitas kehidupan manusia maupun masyarakat;

<sup>9</sup>M. Asrul Tanjung, *Koperasi Dan UMKM Sebagai Pondasi Perekonomian Indonesia* (Jakarta: Erlangga, 2017).

- 3) Sebagai penguat perekonomian rakyat sebagai suatu asas ketahanan dan kekuatan perekonomian nasional dimana koperasi sebagai penopangnya
- 4) Sebagai usaha yang berasaskan demokrasi dan kekeluargaan, koperasi berfungsi mengembangkan dan mewujudkan ekonomi nasional

### 3. Peranan Koperasi

Koperasi tentu memiliki sebuah peranan dalam ekonomi nasional, peranan pada koperasi Indonesia yaitu:

- a. Menyatukan, mengerahkan, melakukan pembinaan, pengembangan potensi, kreatifitas, usaha rakyat dalam rangka meningkatkan produksi dan membuat tercapainya pemerataan pendapatan.
- b. Tingkatan kecerdasan dan juga taraf hidup yang akan meningkat
- c. Demokrasi ekonomi yang akan berkembang dan kelangsungannya dibina.<sup>10</sup>

### 4. Peran Koperasi dalam Upaya Pengembangan UMKM

KSP dan USP tentu memiliki peluang untuk menjadi sebuah lembaga yang dipercaya oleh masyarakat, lembaga yang sehat dan tentunya baik. kuncinya adalah para anggota yang siap untuk membangun dan mengembangkan secara bersama. Tentu hal ini, dapat tercapai dengan adanya sebuah aturan atau kebijakan yang memadai dan kuat komitmen dari semua pihak terkait pengembangan KSP dan USP yang lebih baik. kuatnya dukungan oleh sistem pengembangan keuangan sebuah koperasi yang pengoptimalan dananya dilaksanakan oleh bank koperasi yang digunakan dan dimiliki anggotanya, hal ini akan membuat KSP dan USP pesat dalam berkembang. Pada sebuah penelitian yang dilakukan oleh Subandi, ditemukan bahwa salah satu upaya dalam pemberdayaan UKM adalah dengan

<sup>10</sup>Itang, *Pemikiran Ekonomi Koperasi Mohammad Hatta Relevansinya Dengan Etika Ekonomi Islam*, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2016.

diberdayakannya koperasi sehingga muncul komitmen kuat dan sebagai upaya dari pihak khusus pemerintah, gerakan koperasi, lembaga koperasi sebagai upaya revitalisasi dan pemurnian kegiatan usaha.

## 5. Pembiayaan

### a. Pengertian Pembiayaan

Di Indonesia pembiayaan dikenal sebagai pemberian bantuan, dalam dunia Perbankan konvensional dikenal sebagai kredit sedangkan dalam Perbankan Syariah dikenal sebagai pembiayaan. Pembiayaan adalah uang yang diberikan kepada orang lain, baik secara langsung maupun melalui suatu lembaga, untuk mendukung suatu investasi yang direncanakan. Pembiayaan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan pengeluaran dana untuk mendukung investasi yang direncanakan. Dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 disebutkan bahwa pembiayaan berdasarkan syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antar Bank dengan mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Dana yang telah diberikan harus digunakan dengan hati-hati, adil, dan dengan cara yang menguntungkan kedua belah pihak. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pembiayaan dapat diartikan sebagai suatu bentuk pembayaran yang dilakukan oleh satu pihak kepada pihak lain melalui sistem angsuran dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

b. pengaturan UMKM Menurut Undang - Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.

Kredit adalah salah satu cara untuk menambah uang bagi organisasi mapan atau usaha baru yang akan diluncurkan oleh para pebisnis. Sebagaimana tercantum dalam Pasal 8 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, pemerintah sangat mendukung kemudahan akses berbagai sumber pembiayaan sebagai sarana untuk membantu UMKM, khususnya: Komponen keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 Ayat (1) huruf a, dimaksudkan untuk:

- 1) Meningkatkan jumlah pilihan pendanaan yang tersedia dan memudahkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah untuk mendapatkan kredit bank dan lembaga keuangan NonBank.
- 2) Agar mereka dapat diakses oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, lembaga keuangan harus tumbuh baik dalam jumlah maupun jaringannya.;
- 3) memberikan kemudahan dalam memperoleh pendanaan secara cepat, tepat, murah, dan tidak diskriminatif dalam pelayanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- 4) membantu para pelaku Usaha Mikro dan Usaha Kecil untuk mendapatkan pembiayaan dan jasa/produk keuangan lainnya yang disediakan oleh perbankan dan lembaga keuangan bukan bank, baik yang menggunakan sistem konvensional maupun sistem syariah dengan jaminan yang disediakan oleh Pemerintah.<sup>11</sup>

#### b. Tujuan dan Fungsi Pembiayaan

Dalam praktiknya tujuan pemberian suatu pembiayaan sebagai berikut:

<sup>11</sup><https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/316#:~:text=Berdasarkan%20Undang%20Perbankan%2C%20kredit,waktu%20tertentu%20dengan%20pemberian%20bunga.diakses> pada tanggal 10 oktober 2022

### 1) Mencari keuntungan

Keuntungan ini diperoleh melalui biaya administrasi keuangan yang dibebankan kepada nasabah dan bagi hasil yang diterima bank dalam bentuk kompensasi.

### 2) Membantu usaha nasabah

Dalam hal ini koperasi simpan pinjam manurung jaya memberikan bantuan melalui pemberian uang tunai dalam mengembangkan usaha milik nasabahnya dengan keuntungan yang telah disepakati

### 3) Membantu pemerintah

Salah satu yang menjadi fungsi dari pembiayaan adalah membantu pemerintah dalam percepatan pembangunan di berbagai sector salah satunya adalah sector reel.

### c. Unsur-Unsur Pembiayaan

Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu pembiayaan adalah sebagai berikut:

#### 1) Kepercayaan

Kepercayaan dalam hal ini kepercayaan koperasi dalam hal ini pemberian bantuan dalam bentuk uang tunai, produk atau layanan yang benar - benar akan dikembalikan oleh UMKM dalam jangka waktu yang telah ditentukan, karena sebelum diberikannya bantuan pihak koperasi mensurvei terlebih dahulu kemampuan mereka untuk mengembalikan bantuan yang telah diberikan dalam bentuk uang tunai.

## 2) Kesepakatan

Di dalam kesepakatan antara pemberi dana dan penerima uang di samping unsur kepercayaan dalam memberikan pembiayaan. Masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing dalam suatu perjanjian yang memuat syarat-syarat perjanjian ini. Perjanjian pembiayaan yang telah ditandatangani oleh bank dan konsumen menguraikan pengaturan distribusi pembiayaan.

## 2) Jangka waktu

Setiap pembiayaan harus memiliki jangka waktu tertentu, termasuk jangka waktu pengembalian yang disepakati. Hampir pasti tidak ada keuangan yang tidak memiliki tenggat waktu.

## 3) Risiko

Risiko merupakan sesuatu yang tidak dapat diprediksi namun tidak menutup kemungkinan akan terjadi jadi resiko merupakan suatu konsekuensi yang sudah menjadi tanggung jawab sebuah perusahaan atau badan pembiayaan. Dalam hal ini risiko yang sering dialami pihak pembiayaan ialah kelakuan nasabah yang tidak terpuji dalam hal pengembalian modal yang telah diperolehnya meskipun nasabah mampu mengembalkan modal yang telah diberikan tapi masih saja dengan sengaja nasaba tidak mengembalikan modal yang telah diberikan, adappun risiko tidak disengaja yakni seperti bencana alam. Bahaya piutang tak tertagih dapat merugikan sesautu perusahaan atau badan pembiayaan itu sendiri.

#### 4) Balas jasa

Balas jasa merupakan bagian dari hasil penawaran layanan pinjaman, untuk Bank menwarkan kredit, keuangan, atau layanan memiliki manfaat yang dikenal sebagai keuntungan. Manfaat utama bank adalah kompensasinya yang berupa bunga, provisi dan komisi, serta biaya pengelolaan kredit, sedangkan kompensasi bagi bank yang menganut prinsip syariah ditentukan dengan bagi hasil.

Sedangkan fungsi koperasi yakni;

- 1) Untuk tujuan meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi, anggota harus memaksimalkan potensi mereka dan memperkuat kapasitas mereka.
- 2) meningkatkan sumber daya manusia anggota untuk meningkatkan keandalan, keandalan, profesionalisme, dan konsistensi dalam mencapai kesejahteraan bersama.
- 3) Berusaha mewujudkan dan menumbuhkan perekonomian bangsa yang dibangun di atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.
- 4) Menumbuh kembangkan usaha – usaha produktif anggota.<sup>12</sup>

#### 5. Pengembangan UMKM

##### 1) Kemaslahatan

Kemaslahatan disini mengandung makna kebaikan dan kemanfaatan bersama. Secara umum, pola pengembangan UMKM harus mendatangkan

<sup>12</sup> Romy Muhammad, “Analisis peran koperasi simpan pinjam terhadap usaha Mikro dan Kecil di Serdang Berdagai”

kemanfaatan yang nyata dan dirasakan oleh seluruh stakeholders yang terlibat. Orientasi manfaat ini akan menjadi lebih insentif dengan mengikuti prinsip umum kerja sama masa kini, yaitu saling menguntungkan dan mendatangkan kebaikan dan kemanfaatan bersama antara berbagai mitra.

## 2) Kemandirian Bangsa

Pengembangan UMKM diarahkan agar UMKM makin kokoh sebagai kekuatan utama soko guru perekonomian Indonesia. Di dalamnya juga terkandung tujuan agar UMKM mampu memasok sebagian besar kebutuhan dalam negeri dengan produk barang maupun layanan hasil karya anak bangsa sendiri.

## 3) Terstruktur

Program pengembangan UMKM harus mempunyai tujuan dan sasaran yang tepat. Program harus dirancang dengan saksama. Tahapantahapan sasaran yang akan dicapai harus jelas. Akhir pada setiap program harus dapat diukur tingkat keberhasilannya.

## 4) Komperhensif

Program pengembangan UMKM melibatkan bebrapa institusi selaku pemangku kepentingan. Untuk itu, perlu disesuaikan programprogram yang akan dilaksanakan agar masing-masing institusi dapat mengikuti program tersebut dengan baik. Penyelesaian masalah dalam pemberdayaan UMKM harus mendapatkan skala prioritas yang tinggi dalam merencanakan program.

## 5) Berkelanjutan

Untuk membentuk UMKM yang unggul dan mandiri, pengembangan UMKM tidak bisa dilaksanakan dalam waktu yang singkat. Kestinambungan

program perlu dilakukan agar pengembangan UMKM untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih baik dapat berlangsung secara terus-menerus. Dengan program yang berkelanjutan diharapkan permasalahan UMKM dapat digarap secara tuntas.<sup>13</sup>

## 6. Pengertian UMKM

Sesuai dengan UUD 1945, yang kemudian diperkuat dengan TAP MPR NO. XVI/MPRRI/1998 tentang Politik Ekonomi Dalam Rangka Ekonomi Kerakyatan, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) perlu diberdayakan sebagai bagian integral dari perekonomian rakyat yang memiliki kedudukan, peran, dan potensi strategis, mewujudkan sistem perekonomian nasional yang lebih merata, meluas, dan seimbang. Selanjutnya Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1999 menetapkan definisi UMKM, yang kemudian direvisi menjadi Undang-Undang Nomor 20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah karena tahap pertumbuhan yang lebih dinamis. Pengertian UMKM adalah sebagai berikut:

- 1) Usaha yang memenuhi persyaratan usaha mikro sebagaimana ditentukan dalam Undang - undang ini dan dijalankan oleh orang perseorangan atau badan usaha perorangan dianggap sebagai usaha mikro.
- 2) Usaha kecil adalah usaha yang berhasil secara ekonomi yang beroperasi secara mandiri dan dijalankan oleh orang atau organisasi yang bukan anak perusahaan atau cabang dari perusahaan besar yang dimiliki, dikendalikan, atau bergabung dengan mereka secara langsung atau tidak langsung. Usaha Besar yang termasuk dalam pengertian Usaha Kecil menurut Undang-Undang ini.

<sup>13</sup>Refi Elmai Suri Sekolah Tinggi dan Ilmu Ekonomi, “Analisis komparatif peran koperasi kredit bunga tanjung dan bmt assyafi'iyah dalam pengembangan umkm di kecamatan kalirejo kabupaten lampung tengah”, jurnal ekonomi fakultas ekonomi, 2022.

- 3) Usaha Menengah adalah perusahaan ekonomi produktif yang mandiri yang dijalankan oleh orang atau organisasi yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang organisasi yang secara langsung atau tidak langsung dimiliki, dikendalikan, atau terintegrasi dengan total nilai bersih atau keuntungan penjualan tahunan sebagaimana ditentukan oleh Undang-undang ini, baik itu usaha kecil, perusahaan besar, atau bekerja sama dengan cara lain apa pun.
- 4) Bisnis besar adalah perusahaan yang menguntungkan yang dioperasikan oleh badan hukum dengan pendapatan penjualan tahunan atau kekayaan bersih yang melebihi perusahaan menengah, Ini termasuk perusahaan milik negara, swasta, usaha patungan, dan perusahaan internasional yang menjalankan bisnis di Indonesia.
- 5) Dunia usaha terdiri dari usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan perusahaan besar yang berkedudukan di Indonesia dan melakukan kegiatan ekonomi di sana<sup>14</sup>.

#### 7. Terori pengembangan

Menurut Hasibuan (2011:68) Pengembangan (*Development*) adalah fungsi operasional kedua dari manajemen Personalia, pengembangan pegawai perlu dilakukan secara terencana dan berkesinambungan agar pengembangan dapat dilaksanakan dengan baik, harus lebih dahulu ditetapkan suatu program pengembangan pegawai.

<sup>14</sup>Yuli Rahmini Suci, Sekolah Tinggi, and Ilmu Ekonomi, "Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi*, 2017.

### a. Indikator Pengembangan

Pengembangan merupakan upaya-upaya pribadi seorang pegawai untuk mencapai suatu rencana karier. Kegiatan kegiatan ini perlu didukung oleh perusahaan. Adapun indikator-indikator pengembangan menurut Riva'i (2003) adalah sebagai berikut :

#### 1) Kebutuhan karier

Membantu para pegawai dalam menyesuaikan kebutuhan-kebutuhan karier internal mereka sendiri.

#### 2) Dukungan perusahaan dalam bentuk moril

Perusahaan memberikan umpan balik terhadap kinerja yaitu dengan meningkatkan kemampuan kinerja pegawai untuk mengisiposisi jabatan / karier yang disediakan oleh perusahaan

#### 3) Dukungan perusahaan dalam bentuk materi

Perusahaan memberikan umpan balik berupa fasilitas-fasilitas kerja yang mendukung dalam jabatannya

#### 5) Pelatihan

Meningkatkan kemampuan atau keterampilan pegawai dalam bidang operasional

#### 6) Perlakuan yang adil dalam berkarier

Memberikan kesempatan berkarier kepada pegawainya untuk mengembangkan diri.

## 7) Promosi

Memberikan pengakuan, jabatan, dan imbalan jasa yang semakin besar kepada pegawai yang berprestasi tinggi.

### Manfaat Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Tingkat penerimaan negara sangat dipengaruhi oleh UMKM. Berbagai bentuk UMKM telah berkembang menjadi investasi bagi Negara, yang berfungsi sebagai sumber mata uang asing. Khususnya UKM yang bergerak di bidang pertanian dan kerajinan. Salah satu industri utama Indonesia untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri atau mungkin sebagai sumber ekspor adalah industri pertanian. Sama halnya dengan pembuatan kerajinan Indonesia, yang diproduksi di sejumlah lokasi dan dipasarkan tidak hanya di pasar dalam negeri tetapi juga di belahan dunia lain, khususnya di Asia. Selain itu bermanfaat bagi perkembangan ekonomi Indonesia, UMKM dapat meningkatkan derajat kesejahteraan masyarakat sekaligus mengurangi pengangguran di lingkungan sekitar tanpa memahaminya. Karena banyaknya UMKM yang didirikan, jutaan orang yang dulunya pengangguran kini bekerja. Kesejahteraan masyarakat akan meningkat dan menjadi lebih aman dengan cara ini.<sup>15</sup>

#### 1. Kendala Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Rendahnya produktivitas UMKM menjadi persoalan mendasar dalam situasi ini. Menurut beberapa kalangan, rendahnya kualitas SDM UMKM, khususnya di bidang manajemen, penguasaan teknologi, dan pemasaran, menjadi

<sup>15</sup>Broadbent JP. Goodhand KL, Watt RG, Stainer ME, Hutchinson JSM, "No 10 (1999): 9–39.

penyebab rendahnya produktivitas ini. UMKM berjuang dengan produktivitas yang buruk serta akses terbatas ke sumber daya yang dapat digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa, termasuk pasar, uang, teknologi, dan informasi. Banyak usaha mikro, kecil, dan menengah mengeluh tentang lambatnya pertumbuhan operasi mereka hingga saat ini karena kurangnya sumber daya keuangan. Demikian pula, beberapa usaha mikro, kecil, dan menengah telah gagal atau gulung tikar akibat pengelolaan keuangan yang buruk.

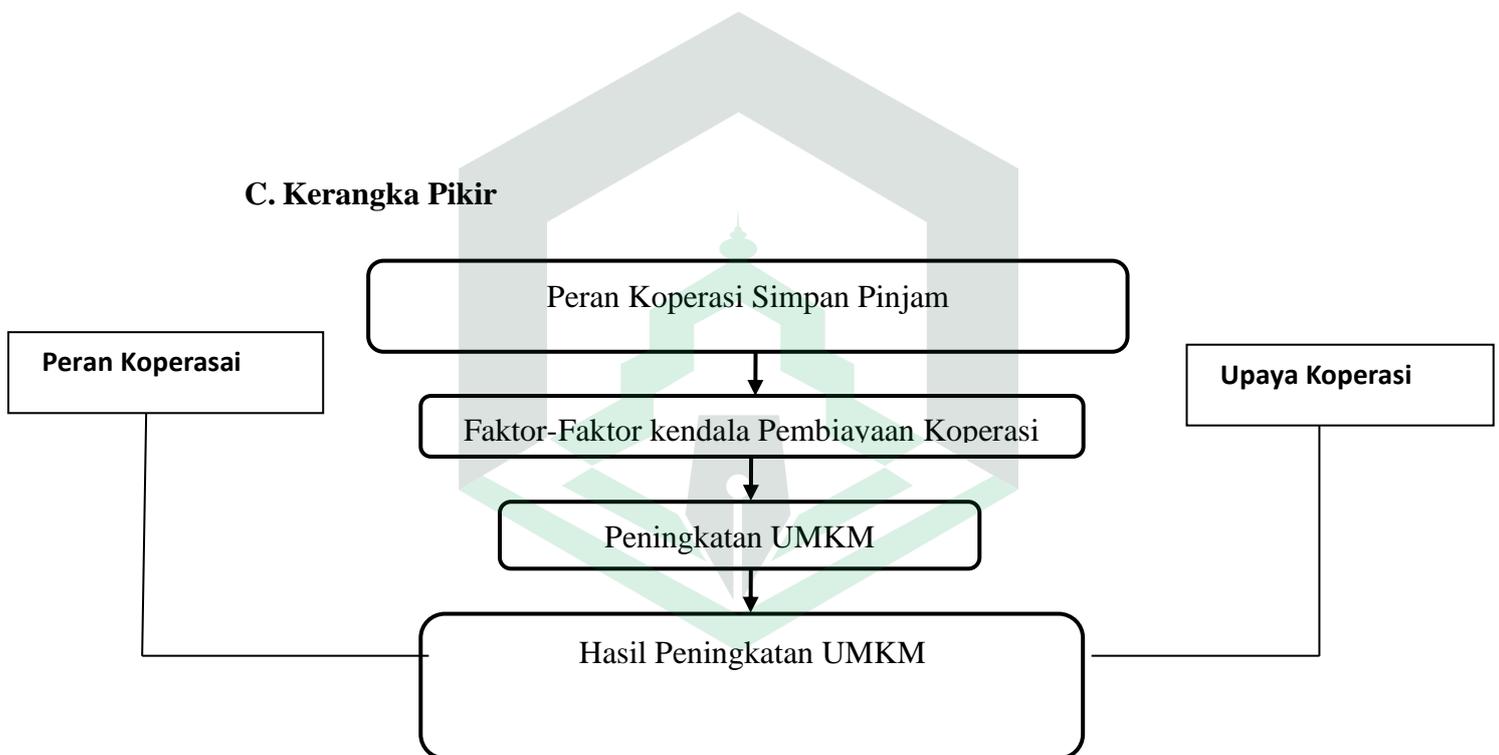
Persyaratan utama untuk mengembangkan unit perusahaan adalah modal. tidak adanya pembiayaan UMKM karena perusahaan kecil dan menengah biasanya operasi satu orang atau organisasi tipe tertutup, Hal ini tergantung pada kontribusi pemilik uang yang sangat sedikit, tetapi memperoleh modal pinjaman dari bank atau organisasi keuangan lainnya merupakan tantangan karena ketidakmampuan untuk memenuhi standar administrasi dan teknis yang diminta oleh Bank.

Mayoritas usaha kecil mengalami pertumbuhan konvensional dan diturunkan dari generasi ke generasi sebagai perusahaan keluarga. Akses terbatas perusahaan kecil ke pendidikan formal, informasi, dan keterampilan memiliki dampak yang signifikan pada bagaimana mereka melakukan operasi mereka, sehingga menantang bagi perusahaan untuk tumbuh dengan cara terbaik. Selain itu, karena kurangnya sumber daya manusia, unit bisnis merasa tertantang untuk merangkul kemajuan teknis baru untuk meningkatkan daya saing barang yang dihasilkannya.

Lemahnya usaha jaringan dan kemampuan penetrasi pasar Usaha kecil, yang sering berfungsi sebagai unit perusahaan grup, memiliki jaringan internal yang

lemah dan kemampuan penetrasi pasar yang lemah, sebagai akibat dari volume produksi yang rendah dan kualitas barang yang lebih buruk. Berbeda dengan perusahaan besar yang sudah memiliki jaringan yang kuat, didukung oleh teknologi yang dapat menjangkau seluruh dunia, dan memiliki pemasaran yang efektif.

### C. Kerangka Pikir



Gambar 2.3 Kerangka Pikir

Dari uraian kerangka pikir di atas, peneliti menjelaskan bahwa dapat dilihat dari alur kerangka pikir di atas dimana koperasi berperan sebagai lembaga keuangan yang akan memberikan pembiayaan kepada UMKM. Penelitian ini akan membahas secara detail terkait seberapa besar peran Pembiayaan dari lembaga koperasi terhadap peningkatan UMKM

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Peneliti menggunakan teknik studi kasus dan desain penelitian kualitatif untuk penelitian ini. Menurut Bogdan dan Taylor, proses penelitian kualitatif dapat mengumpulkan data deskriptif termasuk kata-kata, catatan, dan perilaku subjek penelitian.<sup>16</sup> Berdasarkan definisi tersebut, peneliti sampai pada kesimpulan bahwa penelitian kualitatif mengacu pada setiap jenis penelitian yang mencoba mengungkap secara eksplisit dan mendalam atau menggambarkan suatu gejala atau apa yang biasa disebut sebagai fenomena tanpa menggunakan teknik pengukuran. Meskipun penelitian ini menggunakan metodologi studi kasus, hal ini dikarenakan peneliti bermaksud untuk menyelidiki secara menyeluruh dan mendalam fenomena atau keadaan tertentu yang terjadi di lokasi penelitian.

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif ini karena berfokus pada mengeksplorasi dan mempelajari lebih banyak tentang fenomena yang sedang dipelajari daripada mencoba menghubungkan satu variabel dengan variabel lainnya. Alasan lainnya adalah karena penelitian ini tidak berusaha untuk menggeneralisasi; melainkan membahas secara rinci fenomena yang sedang diselidiki sehingga pembaca juga akan memahaminya.

<sup>16</sup>Farida Nugrahani, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa" 1, no. 1 (2014): 4.

## B. Fokus Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam Manurung Jaya Kelurahan Lemahabang, Kecamatan Bone-Bone, Kabupaten Luwu Utara. Peneliti memilih lokasi tersebut melalui beberapa pertimbangan yang diantaranya;

1. Daerah tersebut melakukan peminjaman modal di Koperasi sebagai usaha kecil dan mikro.
2. Peneliti tinggal di Baebunta Selatan, sehingga memudahkan peneliti untuk menuju lokasi penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 6 April 2022.
3. Dengan jumlah informan sebanyak 5 pelaku UMKM dan 2 orang pihak Koperasi Simpan Pinjam Manurung Jaya.
4. Sumber data yang diambil peneliti yakni sumber data data dari pemerintah setempat.

## C. Definisi Istilah

Penjelasan frasa tersebut dimaksudkan untuk memperjelas fokus topik judul penelitian. Oleh karena itu, terminologi yang digunakan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Istilah

No.	Istilah	Definisi
1.	Peran	Komponen dinamis dari pangkat atau kedudukan sosial adalah peran. Dengan kata lain, ketika seseorang dapat memenuhi kewajibannya dan menggunakan haknya pada

---

	saat yang sama, orang tersebut telah memenuhi suatu fungsi.
2. Koperasi	Koperasi adalah sekelompok orang atau badan hukum yang bekerja sama secara kekeluargaan untuk menjalankan usaha guna meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Anggota bebas untuk bergabung atau keluar dari koperasi kapan saja.
3. Pengembangan	Pengembangan adalah prosedur, pendekatan, atau tindakan mencipta.
4. UMKM	UMKM adalah usaha kecil yang dimiliki dan dioperasikan oleh perorangan yang saat ini mendapatkan perlindungan hukum dan hak istimewa, seperti bantuan kredit usaha berbunga rendah, prosedur perizinan yang disederhanakan, dukungan dari organisasi pemerintah untuk pengembangan usaha, dan sejumlah fasilitas lainnya.

---

### **C. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah rencana yang berfungsi sebagai arahan untuk melakukan kegiatan penelitian. Studi ini menggunakan metodologi studi kasus, yang berarti hanya berfokus pada satu fenomena atau kejadian yang telah diidentifikasi dan dimaksudkan untuk dipahami sepenuhnya. Pada hakikatnya

desain penelitian studi kasus berfungsi untuk memahami, menyelidiki, dan menginterpretasikan signifikansi fenomena penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan pendekatan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengumpulkan informasi mendalam tentang Koperasi Simpan Pinjam Manurung Jaya. Informasi ini kemudian didokumentasikan dan diperiksa untuk membentuk hipotesis.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Peneliti menggunakan beberapa sumber data dalam menyelesaikan penelitian, yaitu:

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumber yang diteliti, seperti observasi dan wawancara terhadap partisipan penelitian atau informan di lapangan.<sup>17</sup> Pandangan subjek, temuan pengamatan perilaku, dan hasil tes adalah contoh data primer. Oleh karena itu, peneliti menggunakan data primer yang berasal dari anggap wawancara secara langsung dengan pimpinan.

##### **2. Data Sekunder**

Buku dan publikasi ilmiah tentang masalah yang diteliti digunakan untuk mengumpulkan data sekunder secara tidak langsung.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Karena hanya peneliti dalam penelitian ini yang boleh berhubungan dengan informan dan objek penelitian lainnya, maka peneliti dalam penelitian kualitatif

<sup>17</sup>Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 79.

memegang peranan penting dalam keberhasilan penelitian. Selain itu, Hanya peneliti dalam penelitian ini yang mampu memahami semua yang terjadi di lokasi penelitian, seperti menemukan fakta menggunakan indera penglihatan, indera pendengaran, atau kapasitas kognitif lainnya. Sebagai instrumen manusia, peneliti memilih dan memutuskan individu yang dianggap memahami fenomena yang menjadi dasar penelitian, memutuskan metode pengumpulan data yang akan digunakan, menilai kualitas data, mengkaji data yang berkaitan dengan penelitian., dan menafsirkan data. dan kemudian menarik sebuah kesimpulan.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti menetapkan beberapa metode pengumpulan data yang akan diterapkan dalam melakukan penelitian lebih lanjut, antara lain:

##### **1. Metode Observasi**

Untuk mendapatkan contoh permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian, metode observasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan atau di lokasi penelitian..<sup>18</sup>Untuk lebih memahami koperasi simpan pinjam Manurung Jaya, peneliti melakukan observasi langsung disana.

##### **2. Metode Wawancara**

Menurut Bogdan dan Biklen, istilah “wawancara” mengacu pada dialog atau sesi tanya jawab yang melibatkan dua orang atau lebih peserta yang dibimbing oleh seorang individu untuk mendapatkan penjelasan tentang hasil tanggapan yang

<sup>18</sup>Ismail Nurdin and Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 173.

diberikan.<sup>19</sup>Perlu diperhatikan bahwa meskipun subjek penelitian diharapkan mampu memberikan jawaban, tanggapan, atau jawaban yang bebas, tidak terikat, dan tidak terbatas, peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur, yaitu suatu kegiatan wawancara dimana subjek tidak diperkenankan menyimpang dari tema yang telah ditentukan. Wawancara kepada pimpinan koperasi simpan pinjam Manurung Jaya.

#### 5. Metode Dokumentasi

Pendekatan dokumentasi melibatkan pengumpulan data dengan merekam laporan yang tersedia. Pendekatan ini melibatkan mempelajari catatan-catatan penting, termasuk catatan-catatan dan panduan-panduan, yang berkaitan dengan isu-isu penelitian.<sup>20</sup>Metode dokumentasi peneliti terdiri dari mencatat dan menggunakan kamera dan perekam audio saat melakukan penyelidikan.

#### G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menunjukkan bahwa penelitian itu benar-benar dilakukan sebagai studi ilmiah dan untuk meninjau data yang diperoleh, validitas data diperiksa secara mendasar. Selain itu, bahan dari penelitian kualitatif yang dikumpulkan di lokasi penelitian diperiksa sesuai dengan kriteria tertentu.<sup>21</sup>Peneliti menggunakan kriteria kredibilitas untuk menilai keakuratan hasil data sehingga hasil suatu penelitian, dapat dipercaya sebagai suatu usaha yang ilmiah. Peneliti menggunakan berbagai teknik untuk mengevaluasi validitas temuan penelitian, antara lain:

<sup>19</sup>Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Haidir (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 119.

<sup>20</sup>Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 92.

<sup>21</sup>Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. oleh Haidir (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 191.

## 1. Meningkatkan Ketekunan Terhadap Penelitian

Salah atau tidaknya data yang telah dikumpulkan dilakukan pada tahap ini dengan melakukan pemeriksaan kembali. Peneliti mempelajari berbagai referensi termasuk buku, jurnal, temuan penelitian masa lalu, dan bahan pendukung terkait penelitian sebelum membandingkan temuan penelitian dengan apa yang dibaca.

## 2. Triangulasi

Norman K. Denkin mendefinisikan teknik triangulasi sebagai kumpulan berbagai pendekatan yang digunakan untuk melihat peristiwa terkait dari berbagai sudut.<sup>22</sup> Triangulasi adalah proses membandingkan data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada periode yang berbeda. Berikut ini adalah jenis-jenis triangulasi yang digunakan oleh peneliti:

- a. Triangulasi sumber adalah proses untuk menentukan apakah informasi dari berbagai sumber data akurat. Untuk melengkapi triangulasi ini, peneliti berbicara dengan pimpinan. Dari sumber-sumber tersebut perlu dikarakterisasi dan dievaluasi untuk menentukan sudut pandang mana yang serupa dan untuk membuat pernyataan yang dapat ditarik, kemudian akhirnya disepakati..
- b. Dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data dengan tetap menggunakan sumber informan yang sama, peneliti memodifikasi data dengan menggunakan metodologi triangulasi. Misalnya, peneliti mengumpulkan data pertama dengan observasi, kemudian ketika penelitian sedang berlangsung, peneliti membandingkan data awal melalui proses wawancara dan dokumentasi

<sup>22</sup>Norman K. Denkin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 31.

c. Dalam langkah penyesuaian data yang dikenal dengan istilah “triangulasi waktu”, peneliti melakukan penelitian sambil mengumpulkan data pada berbagai periode. Peneliti memulai dengan mencari data pada pagi hari saat informan dalam keadaan sehat dan memiliki semangat pagi untuk memulai aktivitasnya, yang dapat membantu dalam menghasilkan data yang asli. Berbeda dengan pengambilan data pada siang hari, informan kelelahan sehingga dapat menyebabkan informasi yang diberikan tidak akurat. Pada waktu pagi dan sore hari, data yang dihasilkan dari triangulasi oleh peneliti berbeda. Sehingga dilakukan secara berulang ulang sampai data yang didapatkan sama.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Menurut pemikiran Sugiyono , analisis data adalah proses mencari dan memilah data yang dikumpulkan secara rutin melalui observasi , wawancara, dan pendokumentasian , memecah data menjadi beberapa bagian , menjelaskannya , dan menghasilkan kesimpulan sehingga peneliti dan orang lain dapat memahaminya.<sup>23</sup>

Penelitian dilakukan oleh akademisi yang menggunakan metode SWOT kualitatif dan deskriptif analitik. Sebelum memulai kerja lapangan untuk penelitian kualitatif, dilakukan analisis data (pengamatan di Koperasi Simpan Pinjam Manurung Jaya), selama berada di lokasi (penelitian langsung pada Koperasi Simpan Pinjam Manurung Jaya), dan mengikuti penelitian. Menurut Miles dan Huberman, tiga langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan.<sup>24</sup>

<sup>23</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2010), 335.

<sup>24</sup>Salim dan Syahrums, “Metodologi Penelitian Kuantitatif” (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 147–51.

### 1. Reduksi Data

Pengumpulan data harus didahulukan bagi peneliti sebelum reduksi data. Reduksi data adalah pemilahan komponen dan pemilihan data yang penting dan tidak relevan. Penulis akan menggunakan informasi penting untuk langkah berikutnya, meninggalkan informasi yang kurang penting untuk membantu peneliti. Peneliti sekarang memiliki sejumlah besar data dari prosedur pengumpulan data, sehingga mereka mengatur data yang telah dikumpulkan bersama untuk selanjutnya memilih data mana yang akan digunakan untuk mendukung temuan penelitian.

### 2. Penyajian Data

Menampilkan data, yang dapat menghasilkan keputusan dan kesimpulan akhir dan juga dikenal sebagai kumpulan berbagai informasi yang ditemukan selama penelitian. Para peneliti menyajikan data yang telah mereka kumpulkan sejauh ini dalam teks deskriptif yang menggunakan kata-kata untuk menggambarkan data.

### 3. Menarik Kesimpulan

Setelah data diberikan, langkah selanjutnya adalah membuat kesimpulan. Pada titik ini, kesimpulan bersifat spekulatif, tidak jelas, dan mungkin berubah jika informasi baru ditemukan. Dengan menyusun tanggapan peneliti untuk pertanyaan sebelumnya, kesimpulan dicapai. Kesimpulan akhir peneliti ini bukanlah yang dicapai setelah pengumpulan data; sebaliknya, temuan penelitian harus dikonfirmasi agar dapat dipertanggungjawabkan dengan benar..

Peneliti mengkomunikasikan kepada beberapa pihak Koperasi Simpan Pinjam Manurung Jaya yang ditetapkan sebagai informan penelitian dengan

menggunakan teknikanalisis SWOT,yang kemudian mengkomunikasikan kepada pimpinan koperasi terkait kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada pengembangan UMKM. Analisis SWOT dilakukan di penelitian ini dan harus memperhatikan beberapa proses yakni:

#### 1. *Brainstorming*

Menuliskan apa pun yang muncul dalam pikiran sehubungan dengan fakta yang relevan dengan komponen kekuatan, kelemahan, peluang, dan bahaya dikenal sebagai brainstorming.

#### 2. *Selecting dan editing*

Setelah pengumpulan berbagai informasi selama fase brainstorming, pemilihan dan pengeditan adalah tahapan berikut yang diikuti. Pada langkah ini, peneliti memilih informasi yang diperoleh sebelumnya dengan menghilangkan informasi yang dianggap tidak terkait dengan komponen yang akan dievaluasi, dan jika informasi baru tersedia selama proses persiapan, peneliti menambahkannya.

#### 3. *Organizing dan settingpriorities,*

Pada titik ini, konfirmasi bahwa setiap informasi dari langkah sebelumnya sesuai dengan pengelompokan komponen yang sesuai. Langkah selanjutnya adalah mengurutkan komponen-komponen tersebut sesuai dengan tingkat prioritas informasi yang dikumpulkan jika semua informasi yang berkaitan dengan komponen kekuatan, kelemahan, peluang, dan bahaya sesuai dengan pengelompokannya masing-masing.

#### 4. *Drafting*

Tahap terakhir dalam membuat analisis SWOT adalah drafting, yaitu mengumpulkan semua elemen tersebut menjadi satu dokumen agar lebih mudah dipahami nantinya. Berdasarkan temuan analisis SWOT, kemudian dibuat rencanastrategipengembanganprodukpebiayaan yang ditawarkan pihak koperasi.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Tempat di mana penelitian dilakukan adalah subjek penelitian. Pemilihan lokasi penelitian hendaknya membuat target lokasi penelitian lebih mudah dipahami atau lebih lugas.<sup>25</sup>

###### **a. Sejarah Desa Beringin Jaya**

Desa Beringin Jaya dipimpin oleh kepala desa yang bernama Ketti' yang kemudian di gantikan oleh Aminuddin sedangkan lima dusun yang terdapat di Desa Beringin Jaya yakni Dusun Mawar yang dipimpin oleh Kholis, Dusun Cempaka 1 dipimpin oleh Asri, Dusun Melati dipimpin oleh Hatta, Dusun Seruni di pimpin oleh Selamat, Dusun Cempaka 2 dipimpin oleh Baso Guntur.

Seiring dengan berjalannya waktu, kepemimpinan Desa Beringin Jaya dipimpin oleh Aminuddin sejak tahun 2014 sampai saat ini, dimana desa terbentuk sejak tahun 1995 pada saat itu Beringin Jaya masih diberi Nama lara 1 yang kemudian masa kepemimpinan Aminuddin kemudian di ubah menjadi Desa Beringin Jaya. Yang dimana nama Beringin Jaya diambil karena adanya pohon beringin yang ukuran nya cukup besar yang terletak depan kantor Desa, maka dari itu sejak masa kepemimpinan Aminuddin yang dulunya bernama Desa Lara 1 diganti menjadi Desa Beringin Jaya.

<sup>25</sup>Roberto Maldonado Abarca," *Nuevos sistemas de comunicación e información*, 2021, 2013–15.

#### b. Keadaan Geografis Desa Beringin Jaya

Wilayah Desa Beringin Jaya terletak di wilayah kepemimpinan Kecamatan Baebunta Selatan, Kabupaten Luwu Utara, terdiri dari 5 (lima) Dusun dengan luas wilayah 2,883.00 Ha, sedangkan jumlah penduduk 1806 jiwa.

#### c. Keadaan Alam Desa Beringin Jaya

Berdasarkan letak Geografis Desa Beringin Jaya kondisi lingkungannya yakni: Mayoritas adalah persawahan, perkebunan, dan perdagangan (pasar) dengan tanah yang subur, yang semuanya dijalankan oleh anggota masyarakat yang berprofesi sebagai petani, pemilik usaha, dan jenis masyarakat lainnya.

Dengan kondisi alam Desa Beringin Jaya yang memiliki dua musim yakni pada bulan Januari sampai bulan Juni yaitu musim hujan dan musim kemarau pada bulan Juli sampai bulan Desember yang terjadi setiap tahunnya.

##### 1) Batas Wilayah

Adapun batasan wilayah Desa Beringin Jaya, Kecamatan Baebunta Selatan, Kabupaten Luwu Utara sebagai berikut:

Tabel 4.1 Batas Wilayah Desa Beringin Jaya

No	Batas	Desa/Kelurahan	Kecamatan
1	Sebelah Utara	Sumpira	Baebunta Selatan
2	Sebelah Selatan	Lembang-Lembang	Baebunta Selatan
3	Sebelah Timur	Mukti Jaya	Baebunta Selatan
4	Sebelah Barat	Mekar Sari Jaya	Baebunta Selatan

Sumber data: Desa Beringin Jaya

Pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa Desa Beringin Jaya berbatasan dengan Desa Sumpira disebelah Utara, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Lembang-Lembang, sebelah timur dengan Desa Mukti Jaya dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Sari Jaya.

d. Lambang koperasi indonesia

Bentuk lambang koperasi indonesia sebagai berikut:



Gambar 4.1 logo koperasi

1) Makna koperasi

a) Rantai

Adalah melambangkan kokohnya persahabatan..

b) Kapas dan Padi

Dan padi merupakan sebuah simbol kemakmuran rakyat yang diusahakan oleh koperasi.

c) Bintang

Makna atau arti simbol bintang di dalam perisai adalah yang berarti Pancasila sebagai landasan koperasi.

d) KoperasiIndonesia

Lambang itu menggambarkan sosok kepribadian rakyat Indonesia.Oleh sebabitu koperasi merupakan sebuah sistem ekonomi Indonesia yang baik serta dijadikansebagaipenggerak perekonomianIndonesia.

e) WarnaMerahPutih

Warna merah putih yang ada pada logo koperasi adalah sebuah gambaran sifatnasional Indonesia yang cinta terhadap tanah air dan sangat bangga menjadi warganegaraIndonesia.

**a) Sejarah Koperasi Simpan Pinjam Manurung Jaya**

Koperasi simpan pinjam Manurung Jaya berdiri Tahun 1987 di Palopo yang dimiliki oleh Dl. Sitorus yang berasal dari Batak. Setelah meninggalnya Sitorus 2 tahun yang lalu yang kemudian diambil oleh anaknya yang bernama Sabar Sitorus.Pada tahun 1995 membuka unit di Luwu Utara yakni Koperasi Simpan Pinjam Manurung Jaya unit Luwu Utara yang dipimpin oleh Bapak Nurdiansya S.E sampai saat ini.

Letak Koperasi Simpan Pinjam Manurung Jaya, Unit Luwu Utara berada di Jalan Trans Sulawesi, Kelurahan Lemah Abang, Kecamatan Bone-Bone, Kabupaten Luwu Utara.

1) Visi dan Misi

Setiap organisasi, khususnya Koperasi Simpan Pinjam, tentunya memiliki visi dan tujuan tersendiri dalam menjalankan kegiatan usahanya agar dapat berkembang, bersinergi, dan mampu bersaing dengan organisasi lain. sebagai hasilnya, tujuan dan visi Koperasi Simpan Pinjam Manurung Jaya antara lain:

a) Visi

Menjadi mitra keuangan bisnis yang dapat diandalkan bagi para anggota.

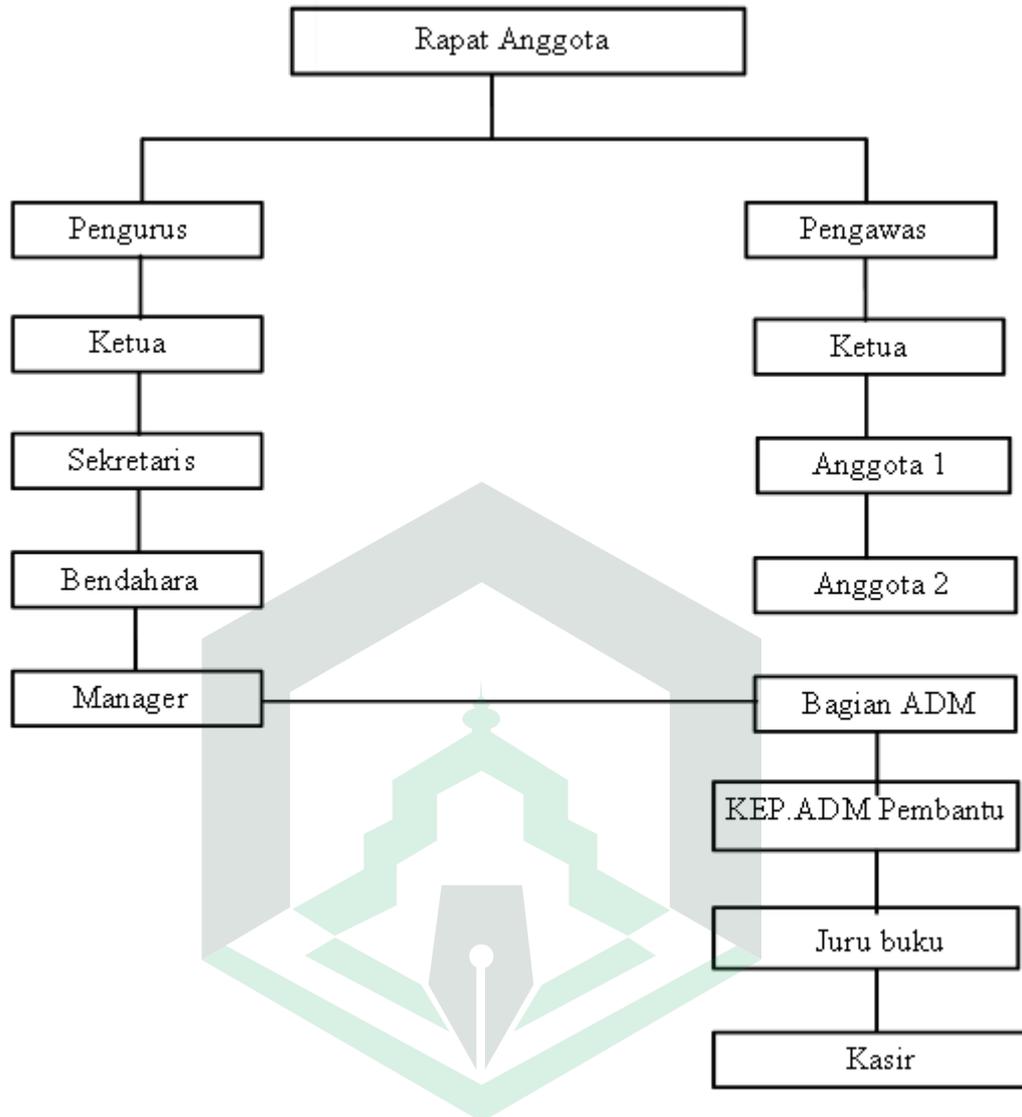
b) Misi

Misi adalah upaya yang dilakukan untuk mewujudkan impian atau visi organisasi. Koperasi Simpan Pinjam Manurung Jaya telah menetapkan tiga tujuan untuk membantu mewujudkan tujuannya, antara lain:

- 1) Menyelenggarakan pelayanan prima kepada anggota, sesuai dengan jati diri Koperasi
- 2) Menjalankan kegiatan usaha simpan pinjam dengan efektif, efisien dan transparan
- 3) Menjalin kerja sama usaha dengan berbagai pihak untuk meningkatkan manfaat bagi anggota.

2) Struktur Organisasi

Keselarsan antarkegiatan, pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab dalam suatu instansi tertentu digambarkan dalam struktur organisasi. Berikut struktur organisasi Koperasi Simpan Pinjam Manurung Jaya.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Koperasi Simpan Pinjam Manurung Jaya

## 2. Peran pembiayaan koperasi simpan pinjam

Dalam rangka mengembangkan usaha kesejahteraan anggota, usaha koperasi dipahami sebagai usaha yang terikat langsung dengan kepentingan anggota. Atau menempatkan, Bisnis koperasi difokuskan pada sektor komersial yang terkait erat dengan kepentingan para pesertanya. Sedangkan dalam hal

menjalankan usaha, anggota mengajukan permohonan kepada koperasi untuk pembiayaan guna mendapatkan pembiayaan.<sup>26</sup>

Pembiayaan adalah penyediaan uang oleh satu pihak kepada pihak lain melalui pengaturan pembayaran secara berkala selama jangka waktu tertentu. Tujuan diberikannya pembiayaan untuk menambah modal para pelaku UMKM dalam hal pengembangan usahanya. Hal ini di sampaikan oleh Nurdiansya S.E selaku pimpinan koperasi.

*“Selama ini peran koperasi Simpan Pinjam Manurung Jayasangat membantu bagi UMKM pemula dalam pembiayaan simpan pinjam pada usaha kecil dan menengah dalam peningkatan usahanyasehinggapelaku UMKMmasih berusaha mengembangkan usahanya dengan pembiayaan yang telah diberikan oleh Koperasi Simpan Pinjam Manurung Jaya“.*<sup>27</sup>

Berdasarkan wawancara yang diatas, peran pembiayaan dalam koperasi simpan pinjam memiliki dampak yang sangat dibutuhkan bagi masyarakat yang memiliki usaha dalam pengembangan usahanya. Yang kemudian didukung oleh ungkapan yang disampaikan oleh responden 1.

*“Saya selaku wirausaha yang mengambil pembiayaan di koperasi Manurung jaya sangat terbantu dengan adanya pembiayaan yang diberikan oleh koperasi karena saya dapat pengembangan usaha saya yang dulunya hanya menjual di rumah saya, sekarang saya bisa menjual di pasar lara 1”.*<sup>28</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa peran koperasi simpan pinjam sangat membantu para pelaku UMKM dalam pengembangan usahanya.

a) Produk yang paling diminati pelaku UMKM dalam pengembangan usahanya

<sup>26</sup> Ayu Wandira dkk.pengaruh kredit simpan pinjam terhadap pendataan koperasi pada koperasi tani satya jaya keloncing periode 2006 – 2011,vol. 2 no. 1, april2013

<sup>27</sup> Nurdiansya, pimpinan koperasi,”wawancara” dilakukan pada tanggal 07 april 2022

<sup>28</sup> Responden 1, “ wawancara”, pada tanggal 08 april 2022

Produk yang di tawarkan koperasi sangat berpengaruh dalam kelanjutan masa depan koperasi karena ada beberapa koperasi yang menawarkan produk yang di kalangan para pelaku UMKM kurang membantu di karena kan mengharuskan para calon anggota jika ingin mengambil pembiayaan di koperasi harus juga mengambil produk simpan pinjam dalam hal ini mengharuskan para anggota menyimpan dana di koperasi. Hal ini disampaikan oleh Nurdiansya S.E selaku pimpinan koperasi.

*“Produk yang paling diminati para UMKM yakni produk pembiayaan karena dapat membantu dalam permodalan para pelaku UMKM yang kemudian berharap dalam mengembangkan usahanya setelah mengambil pembiayaan dari koperasi, tetapi ada juga yang mengambil produk usaha pupuk organik”.*<sup>29</sup>

Kemudian, hasil wawancara diatas didukung oleh ungkapan yang disampaikan oleh responden 2

*“Setelah saya mengambil pembiayaan di koperasi alhamdulillah usaha saya bisa berkembang, yang dulunya penghasilan saya perharinya cuman 200.000 sekarang alhamdulillah bisa sampai 450.000 perharinya dan kadang juga kalau jualan ku habis semua bisa sampai 500.000 lebih.”*<sup>30</sup>

Berdasarkan wawancara diatas, produk yang paling diminati para UMKM yakni produk pembiayaan dimana produk pembiayaan ini sangat membantu permodalan para UMKM, dari hasil pembiayaan yang diambil di koperasi dapat mengembangkan usah yang dimiliki, sehingga pendapatan yang dimiliki para UMKM dapat meningkat, dengan demikian semakin banyaknya UMKM yang mengambil pembiayaan di koperasi masa depan koperasi tidak mengalami penurunan pendapatan.

<sup>29</sup> Nurdiansya, pimpinan koperasi, ”wawancara” dilakukan pada tanggal 07 april 2022

<sup>30</sup> Responden 2, ”wawancara” pada tanggal 09 april 2022

Jadi dapat disimpulkan bahwa produk paling di diminati oleh UMKM yakni produk pembiayaan selain produk pembiayaan ada juga non UMKM yang mengambil produk di koperasi yakni produk pupuk organik yang diambil masyarakat.

b) produk lain dalam koperasi

Selain produk pembiayaan yang ditawarkan oleh koperasi, terdapat produk lain yang bisa diperoleh oleh nasabah koperasi yaitu saprodi, pupuk organik dengan ini sesuai disampaikan langsung oleh Nurdiansya S.E selaku pimpinan koperasi

*“Produk lain yang ditawarkan pihak koperasi yakni produk saprodi dan produk pupuk organik sesuai dengan kebutuhan Masyarakat, jadi bukan hanya berfokus kepada UMKM tetapi juga menawarkan para masyarakat dalam mempermudah masyarakat”<sup>31</sup>*

Kemudian, hasil wawancara diatas di dukung oleh ungkapan yang disampaikan oleh responden 3 mengatakan bahwa:

*“Saya ditawari dari koperasi tentang produknya dari koperasi, itu produk pupuk organik na bilang mau ki kah jadi anggota koperasi, ini ada produk ku produk pupuk organik kita sebagai penjual pupuk disini kampung ta nanti saya yang sediakan pupuk kita sisamenjual, nanti saya kasi ki harga sisa kita yang atur berapa yang kita mau jualkan keuntungan ta nanti dari situ hasil penjualan ta, apalagi di kampung ta lagi susah pupuk harus masuk kelompok tani baru bisa ambil pupuk”<sup>32</sup>*

Berdasarkan wawancara diatas, produk yang ditawarkan oleh koperasi tidak hanya produk pembiayaan dan produk di bidang UMKM melainkan juga menawarkan beberapa produk untuk para petani, seperti produk pupuk organik yang diberikan kepada masyarakat, pihak koperasi menyediakan pupuk organik yang dibeli dari pengepul, yang selanjutnya diberikan kepada anggota yang ingin

<sup>31</sup> Nurdiansya, pimpinan koperasi, ”wawancara” dilakukan pada tanggal 07 april 2022

<sup>32</sup> Responden 3, ”wawancara” pada tanggal 09 april 2022

menjual kembali, dengan sesuai harga yang di inginkan mengingat pada saat ini pupuk sangat sulit untuk di dapatkan para petani, dikarenakan kelangkaan pupuk di setiap daerah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa produk pupuk organik yang ditawarkan pihak koperasi dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat yang ingin menjadi anggota

## **2. Faktor-Faktor Kendala Dalam Peran Pembiayaan Koperasi Simpan Pinjam Manurung Jayadalam Pengembangan UMKM.**

kualitas layanan dalam pengembangan UMKM masih terkendala pada kemampuan aparatur untuk mensosialisasikan program, layanan dan bimbingan karena kemampuan pelaku UMKM untuk berpartisipasi masih kurang. Di sisi lain Responsivitas dalam pengembangan UMKM masih terkendala karena partisipasi masyarakat yang belum mampu menyerap sepenuhnya semua program bantuan dan bimbingan teknis.<sup>33</sup> Pada Koperasi Simpan Pinjam Manurung Jaya, ada beberapa kendala yang dialami oleh pihak koperasi dalam memberikan pembiayaan pada UMKM diantaranya:

### **a. Kendala Surat Izin**

Dalam pemberian pembiayaan yang dilakukan pihak koperasi tentu saja ada beberapa kendala yang dialami pihak koperasi. Dalam hal ini disampaikan oleh Nurdiansya S.E selaku pimpinan koperasi.

*“Adapun kendala Koperasi Simpan Pinjam Manurung Jaya dalam melakukan pembiayaan terhadap UMKM tidak adanya surat izin dari pemerintah setempat, Jangkauan anggota yang harus masuk ke daerah*

<sup>33</sup>Isra Djabbar and Sudirman Baso, “Pengembangan Usaha Kecil & Menengah (UKM) Di Kabupaten Kolaka Utara,” *Publikauma : Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area* 7, no. 2 (2019): 116, <https://doi.org/10.31289/publika.v7i2.2974>.

*pedalaman yang sulit di jangkau menggunakan roda dua di karenakan ada beberapa daerah yang daerahnya menjadi langganan banjir tiap bulannya yakni yang berada di bantaran sungai”.*<sup>34</sup>

#### b. Lokasi UMKM

Dengan kendala yang dialami pihak koperasi, pihak koperasi menyesuaikan kondisi marketing dari pihak koperasi diperkuat dengan dari hasil wawancara dari salah satu marketing pihak koperasi mengatakan bahwa

*“Dari marketing mengkondisikan lokasi para calon anggota yang mengajukan pembiayaan kepada koperasi apakah lokasi calon anggota mungkin kan untuk di jangkau atau tidak. Yang kemudian marketing mensurvei lokasi calon anggota jika tidak dapat di jangkau dengan alasan tertentu maka pihak koperasi menyampaikan kembali kepada calon anggota alasan pihak koperasi tidak dapat memberikan pembiayaan kepada calon anggota.”*<sup>35</sup>

Kemudian, hasil wawancara diatas didukung oleh ungkapan yang disampaikan oleh responden 4 yang mengatakan

*“disini di daerah ta susah ki mau ambil pembiayaan dari koperasi karena harus piki urus surat izin dari desa sedangkan jauh rumah dari kantor desa mana lagi harus piki naik perahu menyebrang sungai, dan biasa ada mi surat izin ta dari desa susah kasian lagi pihak koperasi mau jangkau daerah ta karena jauh dari jalan raya mana lagi sering banjir nah kalau baniir mi tidak bisa mi lewat motor, kalau banjir mi bukan cuman satu hari surut mi tapi kadang 4 hari baru surut itu pun masih becek susah lewat motor jadi biasa mi pihak koperasi bilang mohon maaf bapak ibu tidak bisa kakasi ki pembiayaan karena susah di jangkau daerah ta susah kalau mau ki pergi menagih tiap minggunya”.*<sup>36</sup>

### 3. Upaya Koperasi Simpan Pinjam dalam Pengembangan UMKM

Dinyatakan dalam pasal 14 Undang - Undang Nomor 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil bahwa “Pemerintah, dunia usaha dan masyarakat melaksanakan

<sup>34</sup>Supardin, marketing, “wawancara” dilakukan pada tanggal 07 april 2022

<sup>35</sup> Nurdinasya, pimpinan koperasi, “wawancara” dilakukan pada tanggal 07 april 2022

<sup>36</sup> Responden 4, ‘wawancara” pada tanggal 11 april 2022

pembinaan dan pembinaan usaha kecil dalam bidang : produksi dan pengelolaan , pemasaran , sumber daya manusia , dan teknologi".

Adapun solusi yang diberikan oleh Koperasi Simpan Pinjam Manurung Jaya dalam pengembangan UMKM yakni dalam hal ini disampaikan langsung oleh Nurdiansya S.E selaku pimpinan koperasi.

*“Koperasi Simpan Pinjam itu cuman bergerak di bidang perkreditan saja, tetapi ada juga produk saprodi dan produk pupuk organik yang di tawarkan pihak koperasi, adapun upaya yang telah dilakukan oleh pihak Koperasi Simpan Pinjam Manurung Jaya yakni penambahan modal bagi pelaku usah kecil dan menengah, produk usaha saprodi (sarana produksi), produk usaha pupuk organik dan produk simpan pinjam”.*<sup>37</sup>

Hasil wawancara diatas didukung oleh ungkapan yang disampaikan oleh responden 5 selaku pihak yang mengambil pembiayaan pada Koperasi Simpan Pinjam Manurung Jaya yang mengatakan bahwapembiayaan yang diambil sangat membantu usahanya.

*“Alhamdulillah karena adanya pembiayaan yang saya ambil usaha saya bisa kembali berjalan yang kemarin hampir bangkrut karena banyak barangku yang tinggal karena tidak laku dan sekarang alhamdulillah bisa mika tutupi kerugian ku yang dulu karena banyak barangku tinggal dan tidak laku, jadi ini pembiayaan dari koperasi yang saya ambil sangat na bantuka”.*<sup>38</sup>

Wawancara diatas menunjukkan bahwa pembiayaan sangat membantu dalam pengembangan usaha pengambil pembiayaan tersebut.

## **B. Pembahasan**

### **1. Peran pembiayaan koperasi simpan pinjam**

<sup>37</sup> Nurdiansya pimpinan koperasi, “wawancara” dilakukan pada tanggal 07 april 2022

<sup>38</sup> Responden 5, “wawancara”, dilakukan pada tanggal 10 april 2022

Peran koperasi simpan pinjam menurut N.Groos W Masson dan A.W. Mc Eachen seperti yang dikutip oleh David Berry mendefinisikan peran sebagai seperangkat harapan yang dikenalkan pada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu.<sup>39</sup>

Dalam rangka mengembangkan potensi, daya cipta, dan daya usaha rakyat untuk meningkatkan output dan mewujudkan pencapaian pendapatan yang berkeadilan, koperasi simpan pinjam berperan penting dalam mempersatukan, menggerakkan, membina, dan mengembangkan potensi, kekuatan usaha rakyat. kemudian mempromosikan kelanjutan dan pertumbuhan demokrasi ekonomi dengan meningkatkan taraf hidup dan kecerdasan rakyat.

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan cara wawancara kepada responden mengatakan peran koperasi simpan pinjam dalam pengembangan UMKM pemula sangat berpengaruh karena dengan adanya pembiayaan yang diberikan oleh pihak koperasi, UMKM dapat mengembangkan usahanya dari pembiayaan yang diberikan koperasi, yang awalnya usahanya hanya berjualan di rumah setelah mendapat pembiayaan UMKM bisa memperluas usahanya seperti dapat berjualan di pasar sehingga pendapatan UMKM dapat meningkat dan dapat membayar angsuran wajib pengembalian pembiayaan yang telah diambil dari koperasi dan tidak terjadi penunggakan pembayaran angsuran wajib.

Dari beberapa produk yang ditawarkan pihak koperasi produk yang paling diminati UMKM yakni produk pembiayaan selain produk pembiayaan ada juga

<sup>39</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, Teori – teori psikologi sosial, Jakarta:Rajawali, 1984, h. 253

beberapa selain UMKM yang mengambil produk lain di koperasi seperti produk pupuk organik di mana produk pupuk organik yang di tawarkan oleh pihak koperasi menawarkan lapangan kerja baru kepada masyarakat yang ingin menjadi anggota, yang nantinya pihak koperasi menyediakan pupuk organik yang kemudian diberikan masyarakat yang ingin menjadi anggota, mengenai keuntungan yang diperoleh dari hasil penjualan, pihak koperasi memberikan harga yang kemudian yang anggota yang menjual kembali mengambil keuntungan dari hasil penjualan pupuk organik.

Kemudian dikuatkan dengan penelitian terdahulu yang disampaikan oleh Fadliansyah, Marwiyati, A. Rahmad Adi yang mengatakan KSP dan USP berpeluang untuk berkembang menjadi lembaga keuangan yang kokoh, sehat, dan dapat diandalkan karena besarnya pengaruh pembiayaan koperasi simpan pinjam terhadap pertumbuhan UMKM. Faktor penting adalah jika anggotanya telah membentuk dan mengembangkannya dengan sukses bersama-sama. Jika ada undang-undang, peraturan, dan kebijakan yang memadai untuk mendukung peluang ini, serta komitmen yang kuat dari semua pihak terkait dan berkepentingan untuk membuat KSP dan USP secara tepat dan tepat waktu, itu akan berhasil. Jika KSP dan USP didukung secara signifikan dengan adanya sistem pengembangan keuangan koperasi yang terintegrasi, yang keuangannya dioptimalkan oleh bank koperasi yang dimiliki dan dimanfaatkan oleh anggota secara bersamaan, mereka akan berkembang lebih cepat dan dapat lebih menguntungkan anggotanya.<sup>40</sup>

<sup>40</sup>Fadliansyah, Marwiyati, and A. Rahmad Adi, “Peran Koperasi Simpan Pinjam Dalam Upaya Pengembangan UMKM Di Kabupaten Aceh Barat (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mandiri Jaya Meulaboh),” *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi Dan Bisnis* 1, no. 1 (2022): 72–90..

## **2. Faktor kendala dalam peran pembiayaan koperasi terhadap pengembangan UMKM**

Menurut Hartono dan Seny Dwi Hartono mengatakan bahwa jumlah modal yang rendah masih menjadi masalah utama bagi UMKM. UMKM masih menghadapi tantangan ketika mencoba untuk meningkatkan modal kerja dan investasi. Dalam situasi ini, bank enggan memberikan pinjaman kepada UMKM. Pemerintah telah mengamanatkan agar perbankan menyalurkan Kredit Usaha Rakyat dalam rangka membantu permodalan UMKM (KUR).

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan cara wawancara kepada pihak koperasi dan responden mengatakan bahwa faktor kendala yang dialami UMKM maupun non UMKM masih saja marak terjadi dalam pengembangan usahanya, dimana kendala yang sering dialami pihak koperasi kendala mengenai surat perizinan daerah yang tidak dimiliki oleh para calon anggota yang ingin mengambil pembiayaan di koperasi sehingga pihak koperasi tidak bisa memberikan pembiayaan kepada calon anggota yang tidak memiliki surat izin dari daerah setempat, adapun kendala lain yang dialami koperasi yakni kendala mengenai lokasi calon anggota yang jauh dari kantor koperasi yang telah mengajukan permohonan pembiayaan di koperasi, sehingga pihak tidak bisa memberikan pembiayaan dan kendala yang dialami para calon anggota yang ingin mengambil pembiayaan di koperasi yakni daerah calon anggota yang menyebabkan pihak koperasi tidak bisa memberikan pembiayaan seperti yang dikatakan responden kendala alam yang menjadi penghambat para calon anggota dalam

mengajukan permohonan pembiayaan di pihak koperasi dikarenakan seringnya terjadi bencana alam di daerah calon anggota sehingga menyulitkan pihak koperasi dalam penagihan rutin. Yang diperkuat dengan penelitian terdahulu yang mengatakan sumberpermodalanproduk simpan pinjam sangat dibutuhkan oleh koperasi demi masa depan koperasi dan dalam hal membantu pendanaan anggotaTetapi masih saja terjadi kendala dalam pemberian pembiayaan dalam pengembangan UMKM. Yang menjadi tugas tambahan setiap koperasi yang memberikan pembiayaan.

Setiap anggota koperasi wajib memberikan jumlah tertentu sebagai kontribusi utama mereka, dan pembayaran tambahan yang tidak wajib diperbolehkan. Setelah itu, lebih banyak sumber pendanaan dapat ditemukan dari lembaga swasta dengan uang ekstra, dan sebaliknya.<sup>41</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor kendala yang dialami pihak koperasi maupun para calon anggota masih saja merak terjadi di lapangan. Dimana masih kurangnya penanganan masalah kendala yang masih saja kerap terjadi di lapangan.

### **3. Upaya koperasi dalam pengembangan UMKM**

Menurut Agung Sudjatmoko mengatakan pengembangan pemerintah memiliki 4 cara dalam membina koperasi, yaitu: alokatif, distributif, stabilitatif, dan dimanisatifSedangkan alokatif mengacu pada proses di mana pemerintah dapat mendistribusikan sumber daya ekonomi untuk memaksimalkan penggunaannya dan meningkatkan efisiensi produksi. Distributif, atau peran yang dimainkan oleh pemerintah, memungkinkan pemerataan sumber daya, peluang, dan hasil ekonomi.

<sup>41</sup>RepublikIndonesia,Undang-UndangNomor,12,Tahun1967,tentangsumber-sumberModalKoperasi

Sedangkan dinamis, pembangunan harus didorong untuk tumbuh lebih cepat, berkembang, dan maju untuk mencapai kemajuan koperasi.

Sesuai hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada pihak koperasi dan responden yang mengatakan, upaya yang telah dilakukan pihak koperasi yang berjalan dalam bidang pengkreditan yaitu pembiayaan yang diberikan kepada UMKM yang telah menjadi anggota dalam penambahan biaya modal dalam pengembangan usahanya. Selain produk pembiayaan yang ditawarkan pihak koperasi ada juga produk lain yang ditawarkan yakni produk saprodi dan produk pupuk organik yakni produk;

a. Produk Koperasi Simpan Pinjam Manurung Jaya

Koperasi Simpan Pinjam Manurung Jaya menawarkan berbagai barang yang dapat membantu lingkungan dalam meningkatkan perekonomiannya diantaranya:

1) Produk usaha Saprodi (Sarana Produksi)

Koperasi Simpan Pinjam Manurung Jaya menawarkan saprodi (fasilitas produksi), produk komersial, kepada orang-orang yang ingin bercocok tanam. Proses produksi pertanian memerlukan berbagai bahan dan alat pendukung, mulai dari penyiapan lahan hingga pengelolaan hasil panen pada tahap pasca panen, agar dapat dilakukan sebagai usaha pertanian. Mengetahui jumlah dan jenis saprotan yang tepat sangat penting untuk mencapai hasil yang baik dan pertanian yang menguntungkan.

Menggunakan teknologi yang tepat dapat mengurangi pemanfaatan input tanpa menurunkan hasil pertanian, meningkatkan profitabilitas. Fasilitas produksi

pertanian telah ada untuk sementara waktu, dan mereka telah berkembang seiring dengan peradaban manusia. Fasilitas produksi awal pertanian sederhana dan dibangun dari bahan sehari-hari yang tersedia seperti pupuk. Sebelumnya, hanya pupuk organik yang dibuat tanpa keterlibatan manusia, seperti kompos, yang diketahui; Namun, saat ini, berbagai pupuk, termasuk urea dan pupuk, juga dikenal. Menurut fungsi, tujuan, dan sifatnya, sarana produksi pertanian dapat diklasifikasikan berdasarkan fungsi dan kegunaannya.

Produk saprodi sesuai dengan perannya dapat dibedakan antara lain:

- 1) Alat meliputi hal-hal seperti peralatan persiapan tanah, alat tanam, alat panen, dan barang-barang lainnya yang dapat digunakan berulang kali sebagai alat bantu saat melakukan tugas bisnis pertanian lain.
- 2) Bahan adalah barang-barang yang diperlukan sebagai bagian dari unsur-unsur setiap tahap proses produksi, sehingga sifat penggunaannya dapat dikonsumsi, antara lain: benih, pupuk, insektisida, zat pengatur tumbuh (ZPT), amelioran, dan lain-lain. Setiap alat atau bahan memiliki keunikan (sifat khusus) berdasarkan susunan bagian-bagian komponen, bentuk, dan susunan alat atau bahan tersebut, sehingga masing-masing memiliki fungsi tertentu. Pengetahuan ini dapat diperoleh dengan mengamati langsung alat atau bahan, membaca informasi pada label kemasan, atau menggunakan media lain.<sup>42</sup>

#### b. Upaya Koperasi Simpan Pinjam Manurung Jaya Terhadap pengembangan UMKM

Peran koperasi simpan pinjam Manurung Jaya Dalam pengembangan Usaha

<sup>42</sup>Nurdiansya selaku pimpinan koperasi, “wawancara” pada tanggal 08 april 2022

Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang berada di kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara ini, menerapkan dua cara yaitu:

a) Pinjaman: Dalam rangka membantu dan memperluas usaha usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang tergabung dalam koperasi, khususnya perorangan yang memberikan pinjaman, produk keuangan disediakan oleh koperasi simpan pinjam di kecamatan Bone-Bone.

b) Simpanan Karena mereka secara otomatis menyisihkan uang keuntungan dari bisnis mereka setiap hari untuk ditabung, anggota akan dapat membedakan antara dana dasar dan dana keuntungan dengan bantuan tabungan. sehingga secara bertahap dapat mengembangkan bisnisnya.<sup>43</sup>

Pembentukan sentra industri dengan peralatan industri di suatu lokasi yang sesuai dengan kemampuan atau adat istiadat penduduk setempat merupakan salah satu cara pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah. Untuk membayar UMKM yang terampil di sektor ini pendapatan. (b) Masyarakat mungkin memiliki masalah ekonomi karena preferensi lembaga keuangan koperasi simpan pinjam untuk UMKM.

Banyak orang yang memiliki kreativitas tanpa batas untuk menciptakan sebuah ciptaan yang dapat menghasilkan materi, namun biasanya pemilik usaha kecil kesulitan mengumpulkan uang. Dengan pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), hal ini berdampak pada peningkatan kegiatan UMKM di kalangan masyarakat setiap tahunnya. untuk modal. Salah satu komponen kunci dalam melakukan operasi kewirausahaan adalah keuangan; dengan modal yang

<sup>43</sup> Nurdiansya selaku pimpinan koperasi, "wawancara" pada tanggal 08 april 2022

cukup atau banyak, pengusaha dapat mengembangkan usahanya lebih jauh.

pembentukan organisasi keuangan mikro seperti bank perkreditan rakyat dan badan usaha. Seperti yang diketahui semua orang, lembaga-lembaga ini menawarkan layanan yang cepat dan mudah digunakan dan dapat diakses. Akibatnya, koperasi memainkan peran penting dalam masyarakat. Sebagaimana diketahui, dana operasional koperasi dihimpun dari kegiatan transaksi yang dilakukan oleh anggota organisasi dan seluruh operasional koperasi itu sendiri (UMKM).<sup>44</sup>

### Analisis SWOT

Table 4.2 Analisis Swot Faktor Eksternal

FAKTOR-FAKTOR EKSTERAL			
PELUANG	BOBOT	RATING	SKOR NILAI
- Memiliki peluang untuk menerima anggota baru	0,25	4	0,5
- Memiliki anggota yang mempunyai potensi untuk di berdayakan.	0,13	3	0,39
- Memiliki potensi untuk membangun kemitraan yang lebih luas dengan lembaga lainnya	0,17	3	0,51
- Memiliki peluang untuk membuka cabang baru untuk lebih menjangkau di pelosok desa.	0,12	2	0,56
Subtotal	0,67		1,96

<sup>44</sup>Nurdiansya selaku pimpinan koperasi, "wawancara" pada tanggal 08 april 2022

Ancaman	Bobot	Rating	Skor Nilai
- Adanya pesaing dengan jenis usaha yang sama.	0,15	2	0,3
- Ancaman gulung tikar koperasi jika tidak di kelolah dengan baik	0,18	3	0,54
Subtotal	0,33		0,84
TOTAL O-T $1,96+0,84=2,8$			

Pada faktor internal bobot nilai untuk kekuatan dan kelemahan sebesar 2,8. Karena total skor di atas rata – rata 2,5 berarti ini mengidentifikasi posisi internal pada perusahaan begitu kuat.

Ada lima tahap penyusunan matriks factor strategi eksternal yaitu:

- 1) Tentukan factor – factor yang menjadi peluang dan ancaman
- 2) Berikan bobot masing – masing factor mulai dari 1,0 (sangat penting) sampai dengan 0,0 (tidak penting). Factor – factor tersebut kemungkinan dapat memberikan dampak terhadap factor strategi. Jumlah seluruh bobot harus sama dengan 1,0.
- 3) Menghitung rating untuk masing – masing factor dengan memberikan skala mulai dengan 1 sampai 4, dimana 4 (respon sangat bagus), 3 (respon di atas rata – rata), 2 (respon rata – rata), 1 (respon di bawah rata – rata). *Rating* ini berdasarkan pada efektivitas strategi perusahaan, dengan demikian nilainya berdasarkan pada kondisi perusahaan.
- 4) Ketika masing – masing, bobot dengan *rating- nya untuk mendapatkan score*
- 5) Jumlahkan semua *score* untuk mendapatkan total *score* perusahaan. Nilai total ini mewujudkan bagaimana perusahaan tertentu bereaksi terhadap factor – factor strategi eksternal.

Table 4.3 Analisis Swot Faktor Internal

Factor – Factor Internal			
Kekuatan	Bobot	Rating	Skor Nilai
- Memiliki legalitas wilayah luwu utara	0,17	4	0,68
- Memiliki jaringan yang luas dibagian pemasaran.	0,12	3	0,36
- Memiliki relasi kerja setiap even yang dilakukan oleh masyarakat maupun UMKM.	0,10	3	0,3
- Menyediakan berbagai produk yang banya diminati oleh masyarakat mapun UMKM.	0,19	4	0,76
- Menjadi salah satu solusi pembiayaan bagi UKMKM pemula dalam pengembangan usahanya.	0,17	3	0,51
Total	0,65		2,61

Kelemahan	BOBOT	RATING	SKOR NILAI
- Produk sama dengan koperasi lain	0,11	3	0,22
- Kurangnya jangkauan koperasi di pelosok – pelosok desa	0,09	2	0,18
- Masih lemahnya promosi dan keterbatasan modal.	0,08	2	0,16

- Para anggota koperasi kurang dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kemampuan manajerial	0,07	2	0,14
Subtotal	0,35		0,7
Total O-T $2,61+0,7=3,31$			

Pada faktor internal bobot nilai peluang dan ancaman sebesar 3,31. Karena total skor mendekati 4,0 berarti ini mengidentifikasi posisi internal pada perusahaan begitu kuat. Selanjutnya nilai total *score* dari setiap faktor dapat dirinci kekuatan 2,61, kelemahan 0,7, peluang 1,96, ancaman 0,84. Maka dapat diketahui bahwa selisi faktor kekuatan dan kelemahan adalah (+) 1,91, sedangkan selisi faktor peluang dan ancaman adalah (+) 1,12.

Table 4.4 Matriks SWOT

IFAS	Kekuatan	Kelemahan
EFAS	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki legalitas wilaya luwu utara</li> <li>2. Memiliki jaringan yang luas dibagian pemasaran</li> <li>3. Memiliki relasi kerja setiap even yang dilakukan oleh masyarakat maupun UMKM</li> <li>4. Menyediakan berbagai produk yang banya diminati oleh masyarakat mapun UMKM</li> <li>5. Menjadi salah satu solusi pembiayaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Produk sama dengan koperasi lain.</li> <li>2. Kurangnya jangkauan koperasi di pelosok – pelosok desa</li> <li>3. Masih lemahnya promosi dan keterbatasan modal.</li> <li>4. Para anggota koperasi kurang dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kemampuan manajerial</li> </ol>

	<p>bagi UKMKM pemula dalam pengembangan usahanya</p>	<p><b>Strategi Kekuatan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki legalitas berskala Nasional di Luwu Raya</li> <li>2. Tetap mempertahankan produk – produk yang sudah ditawarkan</li> </ol>
<p><b>Peluang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki peluang untuk menerima anggota baru</li> <li>2. Memiliki anggota yang mempunyai potensi untuk di berdayakan.</li> <li>3. Memiliki potensi untuk membangun kemitraan yang lebih luas dengan lembaga lainnya</li> <li>4. Memiliki peluang untuk membuka cabang baru untuk lebih menjangkau di pelosok desa.</li> </ol>	<p><b>Strategi Kelemahan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengusahakan membuka cabang di daerah – daerah pelosok</li> <li>2. Mengadakan seminar di daerah – daerah tertentu untuk lebih memperkenalkan perusahaan dan produk yang di tawarkannya</li> </ol>	<p><b>Strategi peluang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencari mitra kerjasama yang sejalan dengan pengembangan koperasi</li> <li>2. Mengrekrut anggota baru</li> </ol>

<b>Ancaman</b>	<b>Peluang Ancaman</b>	
1. Adanya pesaing dengan jenis usaha yang sama. 2. Ancaman gulung tikar koperasi jika tidak di kelolah dengan baik	1. Melakukan pengembangan inovasi agar dapat mempertahankan citra perusahaan di tengah persaingan bisnis yang ketat	

Sumber : wawancara

Berdasarkan hasil analisis swot di atas bahwa dalam sebuah matriks IFAS dapat menunjukkan kekuatan serta kelemahan yang memiliki total skor internal sebesar 2,61. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa Koperasi Manurung Jaya berada pada posisi internal yang kuat. Selanjutnya, dalam sebuah matriks EFAS menunjukkan bahwa dalam peluang serta ancaman memiliki total skor 3,31. Dimana hal ini mengindikasikan bahwa Koperasi Manurung Jaya yang merespon peluang yang ada dengan cara menghindari ancaman yang berada dalam pasar industrinya.

#### c. Upaya Koperasi Dalam Pengembangan Usaha Skala Mikro

Koperasi Simpan Pinjam dan Usaha Simpan Pinjam memiliki potensi untuk berkembang menjadi organisasi keuangan yang kuat dan bereputasi baik yang dapat diandalkan oleh masyarakat. Pertanyaan pentingnya adalah apakah para anggotanya membangun dan mengembangkannya dengan sukses bersama-sama. Jika ada undang-undang, peraturan, dan kebijakan yang memadai untuk mendukung

peluang ini, serta komitmen yang kuat dari semua pihak terkait dan berkepentingan untuk membuat KSP dan USP secara tepat dan tepat waktu, itu akan berhasil. Jika KSP dan USP didukung dengan kuat oleh adanya sistem pengembangan keuangan koperasi yang terintegrasi, yang keuangannya dioptimalkan oleh bank koperasi yang dimiliki dan digunakan oleh anggota pada saat yang sama, mereka akan berkembang lebih cepat dan dapat lebih menguntungkan anggotanya.

Mengingat koperasi dan UMKM berperan penting dalam menyerap tenaga kerja serta meningkatkan produksi dan jasa di masyarakat, maka peran koperasi dalam pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sangat dinanti dalam rangka memulihkan perekonomian dan membantu perekonomian masyarakat. itu pulih dengan cepat dari krisis. Namun, ada tantangan dan peluang terkait dengan kemampuan koperasi dan UKM untuk menerapkan sistem syariah.UMKM harus ada untuk mewujudkan potensinya secara maksimal, namun saat ini masih banyak aturan yang diterapkan yang tidak mendukung pertumbuhannya. Misalnya, pungutan dan pungutan yang berlebihan sehingga menimbulkan biaya tinggi, dan pengurusan izin yang tidak hanya memakan waktu tetapi juga sangat mahal, menjadi tantangan tersendiri bagi UMKM yang baru memulai usaha.

#### d. Upaya Koperasi Dalam Pengembangan Sistem Produk pembiayaan

Koperasi yang mengolah simpanan dari anggotanya untuk dipinjamkan kembali kepada anggota lain dan klien yang menginginkan bantuan dengan modal perusahaan mereka dikenal sebagai koperasi simpan pinjam.

Usahakoperasi simpan pinjam manurung jaya dalam mengembangkan

usahanya telah memberikan pelayanan dengan berbagai macam barang yang dijual seiring dengan berkembangnya koperasi simpan pinjam. sesuai mengembangkan sistem produk kredit koperasi simpan pinjam manurung jaya harus memperhatikan beberapa strategi yaitu:

1) Kekuatan

a) Perkembangan Modal

koperasi yang dibiayai dari iuran anggota. Simpanan pokok, dan simpanan non pokok, simpanan opsional, dan simpanan potongan pinjaman semuanya menjadi milik anggota. Uang yang terkumpul dapat digunakan untuk mengembangkan perusahaan, seperti dengan mengambil lebih banyak pinjaman atau membeli bunga koperasi. Ini digunakan untuk operasi bisnis dan kesejahteraan anggota.<sup>45</sup>

b) Keterampilan Manajerial

Pengelola koperasi simpan pinjam manurung jaya harus mengelolanya dengan baik agar koperasi dapat mencapai tujuannya. Manajer membuat pilihan dan memberikan bimbingan untuk pertumbuhan masa depan koperasi. Dalam situasi ini, manajer dapat melaksanakan dan mengarahkan tindakan yang direncanakan bersama.

c) Kinerja Pengurus

merupakan faktor keberhasilan kelompok kooperatif. Akibatnya, manajemen harus mengambil alih tugas yang diberikan kepadanya dan menjadi tipe

<sup>45</sup>Fadliansyah, Marwiyati, and Adi, “Peran Koperasi Simpan Pinjam Dalam Upaya Pengembangan UMKM Di Kabupaten Aceh Barat (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mandiri Jaya Meulaboh).”.

yang berorientasi sosial dan layanan.

d) Jaringan pasar

Jaringan pasar adalah lokasi untuk menumbuhkan pasar untuk menghasilkan lebih banyak uang. Ekspansi bisnis dapat dilakukan dengan memikat peserta dari beragam industri, seperti pedagang dan pelaku usaha mikro, dan dengan meningkatkan jumlah barang yang dipasok sesuai dengan preferensi dan kebutuhan lingkungan.

e) Partisipasi Anggota

Sebagai pemilik koperasi, saya berharap perkembangan koperasi akan terus meningkat. Anggota adalah titik awal yang menentukan proses keterlibatan anggota. Tujuan dan kontribusi anggota dapat meningkatkan pertumbuhan koperasi, terutama dalam hal penanaman modal. Pada setiap pertemuan anggota tahunan yang berlangsung setahun sekali Anggota berpartisipasi dalam proses dengan menawarkan kritik dan rekomendasi untuk kemajuan koperasi. Partisipasi aktif anggota menunjukkan tujuannya, seperti memberikan kritik dan saran kepada koperasi agar koperasi dapat berkembang.

2) Peluang

Matematikawan yang mempelajari teori probabilitas memeriksa kemungkinan bahwa suatu peristiwa akan terjadi dalam pengaturan acak. Jika layak, kita harus menentukan seberapa besar kemungkinannya.

Jika istilah peluang digunakan dalam bahasa Inggris, mungkin dapat dipahami sebagai peluang yang dihasilkan dari suatu kejadian. Istilah "peluang" dan "bisnis", yang membentuk istilah "peluang bisnis", adalah dua kata itu

sendiri. Pengertian istilah “peluang” adalah “kesempatan yang muncul atau segala sesuatu yang terjadi yang dapat memberikan keuntungan”. Sementara "usaha" dapat dilihat sebagai keputusan untuk memusatkan perhatian dan energi untuk memperoleh tujuan tertentu. Akibatnya, peluang bisnis adalah peluang yang menghadirkan potensi keuntungan finansial. Definisi kedua peluang bisnis adalah peluang yang muncul pada saat tertentu dan menawarkan peluang besar untuk mendapatkan keuntungan finansial, jika pada saat itu keputusan dibuat setelah pertimbangan dan usaha yang cermat.<sup>46</sup>

a) Pesaing

Kompetisi adalah aktivitas pribadi, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. atau sekelompok orang yang mencoba untuk mendapatkan keunggulan kompetitif atau hasil.

Persaingan adalah bagian dari kehidupan dalam dunia bisnis; jenis, derajat, dan intensitas nya, serta bagaimana pengambil keputusan strategis merespons berbagai tingkat dominasi, semuanya berdampak pada seberapa menguntungkan suatu perusahaan.<sup>47</sup>

Koperasi-koperasi baru bermunculan sebagai akibat pesatnya perkembangan koperasi. koperasi yang menyediakan berbagai macam barang dan jasa dalam upaya menarik perhatian masyarakat. Saat ini, rentenir dan lembaga bank yang memberikan keuntungan dari produk pinjamannya adalah lembaga keuangan yang bersaing dengan koperasi, bukan koperasi itu sendiri. Ketika ada persaingan,

<sup>46</sup>Joko Pramono, “Produk Kreatif Dan Kewirausahaan,” 2019, 182.

<sup>47</sup>Arif Wicaksana, “Pengertian Pesaing,” <https://Medium.Com/>, 2019, 21–41.

bisnis yang ada di pasar untuk barang atau jasa tertentu akan menunjukkan kepada klien potensial bagaimana mereka berbeda satu sama lain.

#### b) Tingkat harga

Pembentukan harga barang di pasar dijelaskan oleh teori yang dikenal sebagai teori penetapan harga. Secara umum, harga suatu barang ditentukan oleh berapa banyak permintaan yang ada dan berapa banyak penawaran yang ada untuk barang itu. Namun, ada banyak faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran.

Sedangkan pendapat para ahli tentang harga ialah:

Ridwan Iskandar Sudayat mendefinisikan harga sebagai perbandingan nilai suatu barang dengan nilai barang lainnya.

Dengan kata lain, jika Anda menjual sesuatu dengan harga yang terlalu rendah, keuntungan Anda akan berkurang, dan sebaliknya jika Anda menjual sesuatu dengan harga yang terlalu mahal, itu akan menjadi kurang laku. Jika pilihan untuk menentukan tarif jual tidak memonitor dengan bagus, penetapan harga oleh Uang atau penjualan yang dilakukan atau bahkan kerugian yang ditimbulkan akan dipengaruhi oleh penjual atau dealer.<sup>48</sup>

Menurut Murti dan John, harga adalah satu-satunya faktor yang menciptakan pendapatan; faktor lainnya adalah bauran pemasaran, yang menampilkan biaya

Koperasi melihat peningkatan penjualan sebagai akibat dari pergeseran tingkat harga. Koperasi akan mendorong pengusaha untuk memulai suatu

<sup>48</sup>Sondang P. Siagian, Manajemen Strategik, ( Jakarta: PT.Bumi Aksara,2003), h.83-84.

perusahaan ketika harga lebih tinggi, sementara itu akan mendorong mereka untuk mengembangkan bisnis yang ada ketika harga lebih rendah. Koperasi akan mendorong individu untuk memanfaatkan barang-barang jasanya sesuai dengan tuntutan anggotanya sehingga uang dapat digunakan secara efektif.

c) Pengawasan dari Badan Pengawas Koperasi

Meski tidak sepenuhnya buruk, lingkup pengawasan mengawasi arti penting koperasi. Menurut pengertian, “pengawasan adalah untuk menilai apa yang telah dicapai, mengevaluasi atasan, dan mengambil tindakan korektif yang diperlukan untuk menjamin bahwa hasilnya sesuai dengan rencana”.

d) System Prasarana, Pelayanan, Pendidikan dan Penyuluhan

Pemahaman anggota koperasi tentang nilai koperasi tidak sepenuhnya akurat. Hal ini berkaitan dengan tesis yang menyatakan bahwa “pemahaman anggota koperasi tentang pengertian dan sifat koperasi, serta hak dan kewajiban anggota koperasi, belum sepenuhnya dianggap baik. Pelatihan dan penyuluhan bagi anggota untuk meningkatkan efektivitas manajemen dan kualitas sumber daya manusianya”.<sup>49</sup>

e. Upaya Koperasi Dalam Membangun dan Mengembangkan Potensi serta Kemampuan Ekonomi Anggota

Meskipun koperasi adalah organisasi ekonomi mikro yang bekerja untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pemerintah Indonesia saat ini sangat memperhatikan koperasi. Program unggulan ini diyakini dapat menjangkau

<sup>49</sup>Nurdiansyah, ketua koperasi simpan pinjam manurung jaya unit bone-bone, wawancara pada tanggal 7 april 2022

masyarakat dengan tingkat sosial ekonomi rendah karena dirancang untuk menjadi tumpuan penggerak ekonomi masyarakat. Bagi para pelaku ekonomi daerah, koperasi tidak diragukan lagi merupakan angin segar, terutama bagi mereka yang membutuhkan dana penting untuk terus mengembangkan perusahaannya.

Badan usaha adalah organisasi ekonomi yang berwatak sosial yang harus dapat menjalankan usahanya secara seimbang, dan untuk menciptakan kesadaran masyarakat tentang koperasi, maka diperlukan sistem kekeluargaan yang digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. ekonomi. baik dalam hal mematuhi norma-norma sosial maupun bertindak secara mandiri untuk melakukan operasi ekonominya guna memperoleh keuntungan guna menjamin eksistensi dan kesejahteraan para anggotanya. Koperasi mengambil bentuk asosiasi independen yang memungkinkan kolaborasi sukarela anggota-ke-anggota. Akibatnya, mereka yang menjadi anggota diprioritaskan. Organisasi yang independen dan berdaulat disebut sebagai asosiasi otonom.

Orang-orang bergabung dengan koperasi bukan untuk tujuan menghasilkan uang melainkan untuk memperbaiki diri mereka sendiri melalui kolaborasi. Kerjasama akan menciptakan potensi yang pada akhirnya dapat menjadi kekuatan yang dapat memenuhi tuntutan ekonomi, sosial, budaya, dan aspirasi bersama. Akibatnya, kolaborasi manusia adalah sumber kekuatan.

Sebagian besar anggota Koperasi Simpan Pinjam Manurung Jaya yang terletak di Kecamatan Lemahabang adalah pedagang. Meski tidak semuanya menanamkan modal di Koperasi, mereka memberikan pinjaman di sana.:

“pertama kali untuk melancarkan kegiatan perankoperasi dalam pengembangan UMKM melakukan kegiatan observasi dan sosialisasi kedesa-desa, agar

mengetahui bagaimana keadaan ekonomi dan apa saja yang di butuhkan masyarakat”.<sup>50</sup>

Temuan wawancara mengungkapkan bahwa koperasi ada untuk mendukung ekonomi lokal, meskipun terkadang hanya dilihat dari satu perspektif.

Untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial anggota, masyarakat secara keseluruhan harus mengembangkan potensi dan bakat ekonomi anggotanya. Secara khusus, berpartisipasi aktif dalam inisiatif untuk meningkatkan standar hidup dan keadaan masyarakat. penguatan perekonomian rakyat sebagai tumpuan ketahanan dan kekuatan perekonomian nasional. Berusaha mewujudkan dan membangun perekonomian bangsa yang merupakan ikhtiar gotong royong berlandaskan kekeluargaan dan cita-cita demokrasi ekonomi.

Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pendapatan setiap anggota meningkat secara proporsional dengan jumlah layanan yang mereka berikan kepada koperasi. Keberadaan koperasi di Indonesia diharapkan dapat memperbaiki situasi individu yang mencari pekerjaan dengan menurunkan tingkat pengangguran.

Mengingat koperasi membutuhkan beberapa karyawan untuk menjalankan perusahaannya. Kegiatan koperasi dapat memberikan pendapatan bagi anggota koperasi sekaligus meningkatkan taraf hidup masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan koperasi untuk menghasilkan pendapatan yang tinggi dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.<sup>51</sup>

<sup>50</sup>Nurdiansya S.E ketua Koperasi Simpan Pinjam Manurung Jaya, wawancara pada tanggal 7 april 2022

<sup>51</sup> Nurdiansyah S.E, ketua Koperasi Simpan Pinjam Manurung Jaya, wawancara pada tanggal 7 april 2022

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, pembiayaan yang diberikan oleh Koperasi Manurung Jaya dalam pengembangan UMKM DI Desa Beringin Jaya Kecamatan Baebunta Selatan yang dimana pemniayaan yang diberikan hanya membantu para pelaku UMKM pemula dalam pengembangan usahanya yang dimana dapat di lihat daeri hasil wawancara di atas, sedangkan bagi pelaku UMKM yang telah berjalan lama yang mengambil pembiayaan di Koperasi Manurung Jaya ada diantaranya yang mengambil pembiayaan di Koperasi Manurung Jaya tetapi mengalami tidak kembali modal dan hanya digunakan untuk menutupi kewajiban pengembalian pembiayaan yang telah diambil dan bahkan ada yang mengalami gulung tikar, yang dimana dapat dibuktikan dari hadil pencatatan penghasilan bersih dikurangi dengan utang UMKM atau kewajiban yang lainnya yang harus ditutupi.

pencatatan salah satu UMKM yang mengalami gulung tikar yang diakibatkan penghasilan hanya digunakan untuk menutupi kewajiban pengembalian pembiayaan yang telah diambil

tabel 4.5 pencatatan penghasilan dikurangi kewajiban

Penghasilan bersih	Pembiayaan yang diambil	Kewajiban pengembalian pembiayaan
Rp.8.000.000 (perbulan)	Di koperasi Rp. 2.000.000	Rp.135.000 (perbulan selama 16 bulan)
	Di Bank Rp. 5.000.000	RP.320.000 (perbulan selama 16 bulan)
		Total: 7.280.000

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa penghasilan bersih yang dimiliki UMKM mampu menutupi kewajiban pembiayaan yang diambil di Koperasi Simpan Pinjam Manurung Jaya yang mengakibatkan UMKM ini mengalami gulung tikar

meskipun telah mengambil pembiayaan lain di Bank dalam pengembangan usahanya tetapi hasilnya tetapi ada juga kebutuhan hidup yang harus ditutupi sehingga mengakibatkan UMKM ini mengalami gulung tikar dikarenakan kewajiban prngembalian pembiayaan yang diambil baik di Koperasi maupun di Bank mampu menutupinya dengan penghasilan yang dimiliki tap tidak mampu menutupi kebutuhan hidup pelaku UMKM dan akhirnya memilih gulung tikar<sup>52</sup>



<sup>52</sup> sumber pelaku UMKM yang mengalami gulngng tikar

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Menurut hasil penelitian skripsi yang berjudul “Peran Koperasi Simpan Pinjam Manurung Jaya” Peneliti Menyimpulkan, antara lain:

1. Peran koperasi dalam pengembangan UMKM sebagai wadah dan sebagai solusi untuk para UMKM selain KUR dari pihak Bank dalam pengembangan UMKM. Dimana koperasi berperan dalam penyaluran pembiayaan para UMKM yang mengalami kekurangan modal atau untuk penambahan modal dalam upayapengembangan usahanya.
2. Faktor kendala koperasi dalam pengembangan UMKM yakni masih seringnya terjadi dilapangan masalah surat izin usaha yang tidak dimiliki UMKM yang ingin mengambil pembiayaan di koperasi, dan masalah kendala bencana alam yang masih sering terjadi yang menyulitkan pihak koperasi untuk menjangkau lokasi calon anggota yang ingin mengambil pembiayaan.
3. Upaya koperasi dalam pengembangan UMKM, upaya yang dilakukan pihak koperasi yakni memberikan pembiayaan baik itu penambahan modal maupun pemberian modal pada anggota yang ingin membangun usaha, selain pembiayaan yang ditawarkan pihak koperasi, pihak koperasi juga menawarkan beberapa produk non UMKM (petani), seperti produk saprodi, dan produk pupuk organik.

## **B. Saran**

Apabila peneliti mampu memberikan informasi dan saran kepada berbagai pihak, khususnya sebagai berikut, berdasarkan temuan penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya:

1. Bagi Pemerintah, sebaiknya pihak pemerintah lebih menekankan lagi kepada pihak koperasi untuk mempermudah para UMKM maupun non UMKM yang ingin mengambil pembiayaan di Koperasi sehingga para UMKM dan non UMKM tidak lagi mengalami kendala.
2. Bagi Koperasi, sebaiknya mengutamakan calon anggota yang akan mengambil pembiayaan. Dengan mensurvei apakah calon anggota berhak menerima pembiayaan dari koperasi sesuai dengan ketentuan yang ada di koperasi.
3. Bagi UMKM, sebaiknya para UMKM yang ingin mengambil pembiayaan di koperasi harus memperhatikan apakah sudah ada surat izin yang dimiliki dari pemerintah setempat atau tidak, jangan sampai kendala yang terjadi di lapangan yang dialami pihak koperasi masih saja terulang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abarca, Roberto Maldonado. "Bab Iii Penelitian." *Nuevos Sistemas de Comunicación e Información*, 2021, 2013–15.
- Afrida. "Peran Digitalisasi Koperasi Sebagai Pendongkrak UMKM Dalam Pengembangan Ekonomi Wilayah Kota Surabaya." *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Pembangunan* 1, no. 2 (2021): 151–58.
- Airlangga, Menko. "Modernasi Koperasi Agar Adaptif Dan Berdaya Saing." 27 Juli, 2021.
- Denkin, Norman K. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Dinas Komunikasi Informatika, Statistik dan Persandian Provinsi Sulawesi Selatan. "Kabupaten Luwu Utara." *Sulsel*, 2020.
- Djabbar, Isra, and Sudirman Baso. "Pengembangan Usaha Kecil & Menengah (UKM) Di Kabupaten Kolaka Utara." *Publikauma : Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area* 7, no. 2 (2019): 116. <https://doi.org/10.31289/publika.v7i2.2974>.
- Fadliansyah, Marwiyati, and A. Rahmad Adi. "Peran Koperasi Simpan Pinjam Dalam Upaya Pengembangan UMKM Di Kabupaten Aceh Barat (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mandiri Jaya Meulaboh)." *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi Dan Bisnis* 1, no. 1 (2022): 72–90.
- Itang. *Pemikiran Ekonomi Koperasi Mohammad Hatta Relevansinya Dengan Etika Ekonomi Islam*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2016.
- Joko Pramono. "Produk Kreatif Dan Kewirausahaan," 2019, 182.
- "Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah," n.d.
- Nafik, I L. "Analisis Model Pembiayaan Usaha Kecil Melalui Koperasi Simpan Pinjam Arta Kelola Adil Sejahtera Kecamatan Baureno Di Kabupaten Bojonegoro." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2021.
- Nobelson, Ediwarman, Suharyati. "PEMBERDAYAAN UMKM MELALUI KOPERASI PADA KECAMATAN LEUWIDAMAR, KABUPATEN LEBAK, BANTEN." *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia* 4, no. 1 (2021): 1–10. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v4i1.9292>.
- Nugrahani, Farida. "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa" 1, no. 1 (2014): 305.

- Nurdin, Ismail, and Sri Hartati. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Parwati, Nunuk. "Peran Koperasi Simpan Pinjam Karya Nanda Terhadap Pemberdayaan UMKM," n.d.
- Purhantara, Wahyu. *Metode Penelitian Kualitatif Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Refi elmai suri sekolah tinggi dan ilmu ekonomi, "analisis komparatif peran koperasi kredit bunga tanjung dan bmt assyafi'iyah dalam pengembangan umkm di kecamatan kalirejo kabupaten lampung tengah", jurnal ekonomi fakultas ekonomi,2022.
- Salim dan Syahrur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edited by Haidir. Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Sarwoko, Endi. "Analisis Peranan Koperasi Simpan Pinjam / Unit Simpan Pinjam Dalam Upaya Pengembangan Umkm." *Modernisasi* Vol 5 (2009): 172–88.
- Suci, Yuli Rahmini, Sekolah Tinggi, and Ilmu Ekonomi. "Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi*, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan : (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Syahrur, Salim dan. "Metodologi Penelitian Kuantitatif." Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Tanjung, M. Asrul. *Koperasi Dan UMKM Sebagai Pondasi Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga, 2017.
- Tanzeh, Ahmad. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras, 2011.
- Wicaksana, Arif. "Pengertian Pesaing." <https://Medium.Com/>, 2019, 21–41.
- Wulansari, A, and L Hakim. "Strategi Dinas Koperasi Dan UMKM Kabupaten Karawang Dalam Pemberdayaan UMKM." *Jurnal Penelitian Administrasi Publik* 7, no. 1 (2021): 82–93.

**L**

**A**

**M**

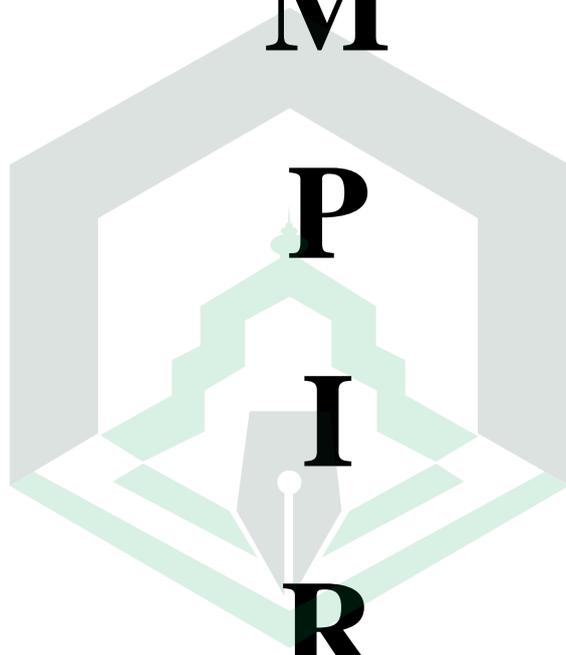
**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



# SURAT IZIN MENELITI

  
**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**(DPMPTSP)**  
Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
Nomor : 19476/01462/SKP/DPMPTSP/IV/2022

Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Andi Heri Gunawan beserta lampirannya.  
Menimbang : Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/134/IV/Bakesbangpol/2022 Tanggal 06 April 2022.  
Mengingat :  
1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara;  
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;  
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;  
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;  
6. Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada  
Nama : Andi Heri Gunawan  
Nomor : 081911912945  
Telepon :  
Alamat : Desa Cempuka I, Desa Beringin Jaya Kecamatan Baebunta Selatan, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan  
Sekolah : Institut Agama Islam Negeri Palopo  
Instansi :  
Jabatan : Peran Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Pengembangan UMKM (Studi Kasus UMKM Desa Beringin Jaya Kecamatan Baebunta Selatan)  
Lokasi : Koperasi Simpan Pinjam Mantung Jaya, Desa Patoluan Kecamatan Bone-Bone, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan  
Pelelitian : Selatan

Dengan ketentuan sebagai berikut  
1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 06 April 2022.  
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Unduhan yang berlaku.  
3. Surat Keterangan Penelitian ini dapat kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di Masamba  
Pada Tanggal 06 April 2022

  
KEPALA DINAS  
  
LAHMI MUANI ST  
NIP. 196004151998031007

Retribusi : Rp. 8,00  
No. Seri : 19476

**DPMPTSP**  
www.dpmptsp.luwuutara.go.id

## DAFTAR PERTANYAAN

### A. KOPERASI SIMPAN PINJAM MANURUNG JAYA

#### 1. Pimpinan Koperasi Simpan Pinjam Manurung Jaya

- a) Bagaimana sejarah Koperasi Simpan Pinjam Manurung Jaya selama ini .....?
- b) Bagaimana peran koperasi selama ini dalam membantu pengembangan UMKM.....?
- c) Apa upaya yang dilakukan pihak koperasi dalam pengembangan UMKM yang telah menjadi anggota.....?
- d) Produk apa saja yang paling diminati para UMKM.....?
- e) Apa saja kendala koperasi simpan pinjam Manurung jaya dalam pemberian pembiayaan untuk pengembangan UMKM anggota.....?

#### 2. Marketing

- a) Apa saja kendala yang sering dialami pihak marketing dalam observasi lokasi UMKM.....?

b) Apa saja kendala yang masih sering terjadi di lapangan yang dialami pihak marketing.....?

### 3. UMKM

a) Bagaimana peran Koperasi Simpan Pinjam selama ini anda menjadi anggota Koperasi, apakah membantu dalam mengembangkan usaha anda .....

b) Apakah setelah mengambil pembiayaan di koperasi usaha anda berkembang atau tidak.....?

c) Produk yang paling sering anda ambil di koperasi .....

d) Bagaimana menurut anda upaya yang dilakukan Koperasi selama anda menjadi anggota dalam mengembangkan usaha anda .....

e) Apa saja kendala anda dalam pengambilan pembiayaan di koperasi.....?

**DOKUMENTASI SELAMA KEGIATAN PENELITIAN**













**SURAT KETERANGAN MBTA**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Bittu Telp (0471) 22076 Balandai - Kota Palopo  
Email: febi@iainpalopo.ac.id

### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Penasehat Akedemik dan Ketua Program Studi Perbankan Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dan menulis al-Qur'an dengan kurang/baik/Lancar \*coret yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa.

Nama : Andi Heri Gunawan  
NIM : 18 0402 0096  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui:

Palopo, 29 September 2022

Ketua Prodi

Hendra Safri, S.E., M.M

Dosen Penguji

Zamuddin, S.E., M.Ak.

## SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

### HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: Peran Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Pengembangan UMKM (Studi Kasus UMKM Desa Beringin Jaya Kecamatan Baebunta Selatan),

Yang ditulis oleh :

Nama : Andi Heri Gunawan  
NIM : 18 0402 0096  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian *seminar hasil*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Palopo, 19 September 2022  
Pembimbing

  
Dr. Takdir, S.H., M.H  
NIP. 19790724 2003 12 1 002

## **NOTA DINAS PEMBIMBING**



**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Lamp. :-

Hal : skripsi an. Andi Heri Gunawan

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

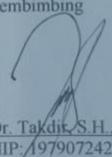
Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Andi Heri Gunawan  
NIM : 18 04020096  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Peran Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Pengembangan UMKM (Studi Kasus UMKM Desa Beringin Jaya Kecamatan Baebunta Selatan).

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *seminar hasil*.  
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Palopo, 19 September 2022  
Pembimbing

  
Dr. Takdir S.H., M.H.  
NIP. 197907242003121002

**SURAT KETERANGAN LUNASUKT**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Bittu Kota Palopo 91914 Telepon/HP 085243175771  
Email: febi@iainpalopo.ac.id, Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/

#### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Saepul, S.Ag., M. Pd.I  
NIP : 19720715 200604 1 001  
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha  
Unit Kerja : FEBI IAIN Palopo

Menerangkan bahwa:

Nama : ANDI HERI GUNAWAN  
NIM : 18 0402 0036  
Semester/Prodi : IX / PDS  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Yang bersangkutan benar telah melunasi pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) semester 1 s/d IX.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 14 SEPTEMBER 2022  
an. Dekan  
Kepala Bagian Tata Usaha

  
Saepul, S.Ag., M. Pd.I  
NIP 19720715 200604 1001

## **KARTU KONTROL SEMINAR HASIL**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Bili Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771

Email: febi@iainpalopo.ac.id, Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/

KARTU KONTROL SEMINAR HASIL

Nama : Andi Heri Gunawan

NIM : 18.0402.0096

Prodi : PERBANKAN SYARIAH

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Rabu, 27/04/2022	Ulfiana Dwi Yanti Mappa	Hubungan Tingkat Urbanisasi Dan Tingkat Ketimpangan Pendapatan Di Kota Palopo	/	
2	Rabu, 25/05/2022	Hijriah	Analisis Pengetahuan Laporan Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kelurahan Balandi Kecamatan Bara)	/	
3	Senin, 06/06/2022	Maharani	Strategi Pemerintah Kota Palopo Dalam Meningkatkan Retribusi Izin Mendirikan Bangunan Sebagai Pendapatan Asli Daerah	/	
4	Selasa, 24/05/2022	Nur Fadilla	Potensi Pengembangan Pariwisata Halal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Malili	/	
5	Jumat, 18/02/2022	Arjun Jafar	Strategi Pengolahan Hasil Rumput Laut dalam Peningkatan Penghasilan	/	
6	Selasa, 24/05/2022	Septiani Zalsabella	Strategi Pengembangan UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif Di Cakalang Mas Kota Palopo	/	
7	Jumat, 03/06/2022	Mila Rosa	Pengembangan Potensi Ekonomi Lokal Untuk Menguatkan Daya Saing Daerah	/	
8	Rabu, 27/02/2022	Satrio Budi Utomo	Digital Marketing: Gebrakan Baru Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Palopo	/	
9	Senin, 13/06/2022	Harmina Janur	Hubungan Antara PPR Masyarakat & PAT Pengelolaan Zakat Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Di Baznas Kabupaten Luwu	/	
10	Rabu, 22/06/2022	Aldha Dilsha	Ekonomi Hijau Pada Usaha Penyulingan Nilam Di Desa Pundoho Kecamatan Pakue Utara Kabupaten Kolaka Utara	/	

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. TAKDIR, S.H., M.H

NIP.197907242003121002

NB.:

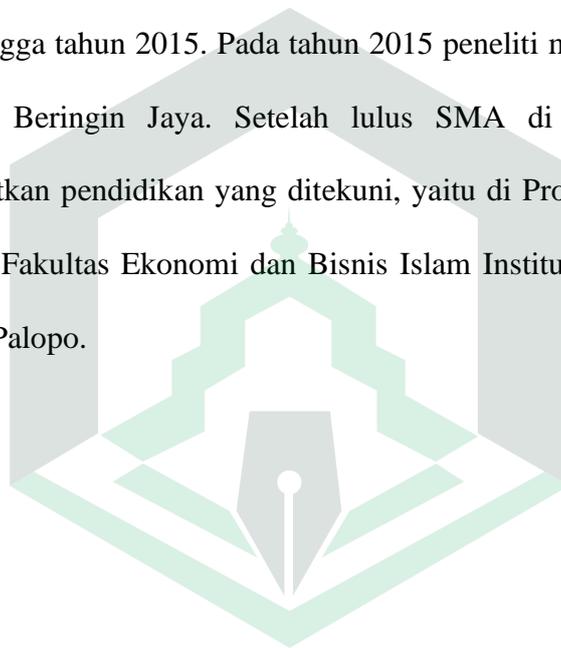
- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 10 kali seminar sebelum seminar hasil

RIWAYAT HIDUP



**Andi Heri Gunawan**, lahir di Lara Satu pada tanggal 27 Juli 2000. Peneliti merupakan anak ke lima dari tujuh bersaudara dari pasangan seorang Ayah bernama Andi Amir dan Ibu Andi Bosnaeni. Pendidikan dasar peneliti diselesaikan pada tahun 2012 di MI Beringin Jaya.

Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di MTS Beringin Jaya hingga tahun 2015. Pada tahun 2015 peneliti melanjutkan pendidikan di MA Beringin Jaya. Setelah lulus SMA di tahun 2018, peneliti melanjutkan pendidikan yang ditekuni, yaitu di Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.



Contact person peneliti: [andi\\_heri\\_gunawan0096@iainpalopo.ac.id](mailto:andi_heri_gunawan0096@iainpalopo.ac.id)